PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PEGAWAI PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA MALANG SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana pada
Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

HAFIS DEMAS AFFANDI
135030400111063

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN
2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

MOTTO

"Keep Moving Forward" (Anonymous).

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pegawai Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Malang Selatan

Disusun oleh : Hafis Demas Affandi

NIM : 135030400111063

Fakultas : Ilmu Administrasi

Program Studi : Perpajakan

Malang, 14 Maret 2018

Komisi Pembimbing

Dessanti Putri Sekti Ari, SE, MSA, Ak
NIP. 19881223 201504 2 001

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan majelis penguji Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 18 April 2018

Jam : 12.00

Skripsi Atas nama : Hafis Demas Affandi

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informsi Terhadap Kinerja Individual Pegawai Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Malang Selatan

dan dinyatakan

LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua

Dessanti Putri Sekti Ari, SE, MSA, Ak

NIP.198812232015042001

Anggota

Rizki Yudhi Dewantara,S.Sos., MAP

NIP. 197705022002121003

Anggota

Rosalita Rachma Agusti, SE., MSA.,AK

NIP.198708312014042001

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilimah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebut sumber dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 13 Maret 2018

Hafis Demas Affandi
NIM. 135030400011063

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

RINGKASAN

Hafis Demas Affandi, 2018, Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pegawai Pajak di KPP Pratama Malang Selatan Dessanti Putri Sekti Ari, SE, MSA, AK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan dampaknya terhadap kinerja individual di KPP Pratama Malang Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatory research dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pajak di KPP Pratama Malang Selatan yang berjumlah 116 pegawai. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 pegawai. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey dengan cara menyebarkan kuesioner. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis deksriptif, statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel faktor sosial, kesesuaian tugas, kompleksitas, kondisi yang memfasilitasi, intensitas teknologi informasi mempengaruhi kinerja individual pegawai pajak dan variabel *affect*, konsekuensi jangka panjang dan ketersediaan tenaga ahli tidak berpengaruh terhadap kinjera individual pegawai pajak. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, kompleksitas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, ketersediaan tenaga ahli dan intensitas teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh sebesar 65,7% terhadap kinerja individual pegawai pajak di KPP Pratama Malang Selatan.

Kata Kunci : Kinerja Individual, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Faktor Sosial *Affect*, Kompleksitas, Kesesuaian Tugas, Konsenkuensi Jangka Panjang ,Kondisi Yang Memfasilitasi, Ketersediaan Tenaga Ahli dan Intensitas Teknologi Informasi.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

SUMMARY

Hafis Demas Affandi, 2017, *The Influence of the use of information technology on individual performance of Tax Employee in* KPP Pratama Malang Selatan, Dessanti Putri Sekti Ari, SE, MSA, AK.

This research purpose to find out indicators which influence advantages technology of information and the impact on individual performance Tax Employee in KPP Pratama Malang Selatan.

The population are all of tax employee in KPP Pratama Malang Selatan counted 116 employee and the sampel are 94 employee by purposive sampling. Survey method is used to data collected by questionnaire. Data analysis was using descriptive analysis, multiple regrerssion analysis and inferenetial statistics.

Suggestions from the results can be concluded that social factors, job fit, complexity, fasilitating conditions, intensity in technology information as the variable affect on individual performance Tax Employee and affect, long term consequences and the availability of experts not affect on individual performance Tax Employee. The results of coefficient of determination test shows that the social factors, affect, complexity, job fit, long term consequences, fasilitating conditions, the availability of experts and intensity in technology information together effect 65,7% on tax employee in KPP Pratama Malang Selatan.

Keywords : *Individual Performance, use of information technology, Social Factors, Affect,Complexity, Job fit, Long Term Consequencies, Fasilitating conditions, The Availability Of Experts, Intensity In Technology Information*

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

LEMBAR PERSEMBAHAN

“KUPERSEMBAHKAN KARYAKU INI UNTUK AYAH DAN BUNDA TERCINTA, SERTA KAKAK TERCINTA”

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmaatullahi Wabarakatuh

Segala Puji Kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang senantiasa memberikan petunjuk, kekuatan lahir dan batin dengan semangat dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **"Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pegawai Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Malang Selatan".**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Bambang Supriyono, Ms., selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi
2. Dr. Mujibur Rahman Khairul Muluk, S. Sos., M. Si.; Drs. Heru Susilo, MA.; Dr. Sri Mangesti Rahayu, M. Si., selaku Pembantu Dekan I, II, dan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
3. Dr. Kadarisman Hidayat, M. Si., selaku Ketua Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya;
4. Dessanti Putri Sekti Ari, SE, MSA, AK., selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti sampai skripsi ini selesai;
5. Seluruh jajaran dosen, karyawan, dan tenaga kependidikan yang tergabung dalam civitas akademika Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya;

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

6. Orang Tua peneliti, Bapak dan Ibu yang tidak ada hentinya memberikan doa dan dukungan dalam bentuk apapun, kapan pun dan dimana pun, hingga peneliti bisa sampai di titik ini;
7. Saudara kandung yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti
8. Kawan-kawan seperjuangan Perpajakan angkatan 2013 khususnya iqbal, kevin, andhika, luthfi, fachri, hamim dan iwan yang telah memberikan dukungan dan jawaban baik selama menjalani studi bersama hingga selesai;
9. Teman-teman terdekat peneliti yang selama ini selalu memberikan semangat dan masukan khususnya sidha, robhi, izza dan aam.
10. Serta Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan besar harapan peneliti agar nantinya peneliti dapat menerma kritik dan saran yang dapat untuk penyempurnaan karya ini dan saran yang dapat berguna untuk menyempurnakan skripsi ini maupun sebagai bahan perbaikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Malang, 8 Maret 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

MOTTO……...…....ii

TANDA PERSETUJUAN SKRISI……...iii

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI…….....iv

RINGKASAN……...……...v

SUMMARY……...……vi

LEMBAR PERSEMBAHAN……vii

KATA PENGANTAR……...…vii

DAFTAR ISI……..x

DAFTAR TABEL……..xiii

DAFTAR GAMBAR……..xiv

DAFTAR LAMPIRAN…….....xv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang……....1

1.2 Rumusan Masalah…….……..9

1.3 Tujuan Penelitian……...…10

1.4 Manfaat Penelitian……..……...11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.2 Penelitian Terdahulu……12

2.2.1 Definisi Teknologi, Informasi, Teknologi Informasi……19

2.2.1 Definisi Teknologi.....19
2.2.2 Definisi Informasi.....19
2.2.3 Definisi Teknologi Informasi.....20
2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....20
2.3.1 Teori Dasar Pemanfaatan Teknologi Informasi.....23
2.3.2 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi.....25
2.4 Definisi Pajak, Pegawai dan Pegawai Pajak.....30
2.4.1 Definisi Pajak.....30
2.4.2 Definisi Pegawai.....31
2.4.3 Definisi Pegawai Pajak.....31
2.5 Kinerja Individual.....31
2.6 Model Hubungan Teknologi dan Kinerja.....33
2.7 Model Penelitian.....35
2.8 Hipotesis.....40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....44
3.2 Lokasi Penelitian.....45
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....45
3.3.1 Populasi.....45
3.3.2 Sampel.....45
3.4 Data Penelitian.....47
3.4.1 Jenis Data.....47
3.5 Metode Pengumpulan Data.....47
3.6 Definisi, Pengukuran Variabel dan Skala Pengukuran.....48
3.6.1 Definisi dan Pengukuran Variabel.....48
3.6.2 Skala Pengukuran.....61
3.7 Uji Kualitas Data.....62

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

3.8 Analisis Data……64

3.9 Uji Hipotesis……68

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian……71

4.1.1 Profil KPP Pratama Malang Selatan……..71

4.1.2 Visi, Misi, Tugas dan Fungsi KPP Pratama Malang Selatan……72

4.1.3 Struktur Organisasi dan Job Description KPP Pratama Malang Selatan……74

4.2 Gambaran Umum Responden……...76

4.3 Analisis Data……78

4.3.1 Pengujian Instrumen……78

4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif……...81

4.3.3 Analisis Statistik Inferensial……...91

4.4 Pembahasan……102

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan……110

5.2 Saran……...110

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	16
2.	Prosedur Pemilihan Sampel	46
3.	Variabel, Indikator dan Item Pertanyaan	54
4.	Skala Likert	61
5.	Skala Pengukuran Likert	63
6.	Gambaran Umum Responden	77
7.	Hasil Uji Validitas	79
8.	Hasil Uji Reliabilitas	80
9.	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden (Faktor Sosial)	82
10.	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden *Affect*	83
11.	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kesesuaian Tugas	84
12.	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kompleksitas	85
13.	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Konsekuensi Jangka Panjang	86
14.	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kondisi Yang Memfasilitasi	87
15.	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Ketersediaan Tenaga Ahli	89
16.	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Intensitas Teknologi Informasi	89
17.	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kinerja Individual	90
18.	Hasil Uji Normalitas	91
19.	Hasil Uji Multikolinearitas	92
20.	Hasil Uji Heterokedastistas	93
21.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	95
22.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)	98
23.	Hasil Uji Simultan (Uji F)	99
24.	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	100
25.	Hasil Uji Hipotesis	102

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Model Teori Perilaku Interpersonal	25
2.	Model Pemanfaatan Teknologi Informasi	29
3.	Model Hubungan dan Kinerja Yang Berfokus pada Pemanfaatan Teknologi Informasi	34
4.	Model Penelitian	39

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Kuesioner	116
2.	Tabulasi Data Variabel	124
3.	Profil Responden	159
4.	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden	162
5.	Hasil Uji Validitas dan Realibilitas	174
6.	Hasil Uji Asumsi Klasik	181
7.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	183
8.	Surat Izin Melakukan Penelitian	184
9.	Surat Izin Telah Melakukan Penelitian	185
10.	Curriculum Vitae	186

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan bagian yang sangat penting dalam penerimaan negara. Besar kecilnya pajak akan menentukan kapasitas anggaran negara dalam membiayai pengeluaran negara maupun pembiayaan rutin. Pajak meyumbang 76,4% dari pendapatan dalam negeri (Realisasi APBN 2017). Oleh karena itu, pajak berperan vital dalam keberlangsungan pembangunan di Indonesia. Definisi pajak menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dalam hal mengumpulkan dan mengamankan penerimaan pajak itu merupakan tugas Direktorat Jenderal Pajak. Setiap tahunnya DJP memiliki target penerimaan pajak yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Tercapai atau tidaknya target penerimaan dan pendapatan pajak negara tersebut tergantung kepada bagaimana kinerja DJP dalam melaksanakan tugasnya. Untuk dapat memenuhi target penerimaan tersebut, DJP haru menjaga dan meningkatkan kinerja mereka baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Kinerja dapat berbentuk kinerja individu dan kinerja organisasi. Kinerja pegawai merupakan suatu hal yang sangat

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

penting dalam upaya organisasi untuk mencapai tujuan. Ketika kinerja individual pegawai meningkat maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja organisasi tersebut. Jumaili (2005) mengungkapkan bahwa kinerja merupakan suatu tingkat pencapaian. Dimana hasil akhir atau pencapaian sudah ditentukan terlebih dahulu sebelum melaksanakan kinerja itu sendiri sehingga hasil akhir atau pencapaian dari kinerja tersebut digunakan untuk menilai keberhasilan dari kinerja baik itu individu maupun kinerja organisasi.

Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara teknologi informasi dalam organisasi tersebut. Tugas, kebutuhan dan kemampuan individu hendaknya dipertimbangkan dalam menerapkan suatu teknologi informasi dalam organisasi. Penelitian Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan bahwa pencapaian kinerja individual berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Karakteristik individual akan mengukur kemampuan masing-masing individu pada teknologi yang diterapkan oleh perusahaan atau organisasi, sehingga akan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi dan kemampuan teknologi dalam membantu individu menyelesaikan tugas. Perkembangan teknologi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas (Astuti, 2008).

Pada era Globalisasi sekarang ini, teknologi semakin berkembang dengan pesat serta menjadi pilihan utama menciptakan sistem informasi dalam suatu organisasi yang tangguh dan mampu membantu organisasi tersebut dalam

mencapai tujuan. Dalam penelitian Astuti dan Suryanawa (2008) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) semakin pesat ini telah merambah ke berbagai bidang kehidupan dan menjadi hal yang penting bagi suatu organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja karyawannya.

Teknologi informasi merupakan fundamental yang harus dimiliki untuk melakukan kegiatan operasional suatu organisasi atau perusahaan (Lindawati dan Salamah, 2012). Teknologi Informasi meliputi teknologi komputer (*computing technology)* dan teknologi jaringan yang digunakan untuk memproses dan menyebarkan informasi baik itu yang bersifat finansial atau non finansial (Bodnar dan Hopwood,1995). Sehingga dapat dikatakan bahwa teknologi informasi adalah segala cara atau alat yang terintegrasi yang digunakan untuk menjaring data, mengolah dan mengirimkan atau menyajikan secara elektronik menjadi informasi yang bermanfaat bagi pemakainya.

Menurut Wilkinson (1993:19) teknologi informasi merupakan perkembangan baru dalam peralatan, teknik, dan konsep-konsep yang berkaitan dengan informasi dan berlangsung dengan kecepatan yang luar biasa. Teknologi informasi mempunyai suatu peranan yang sangat penting bagi sebuah organisasi atau perusahaan. Saat ini hampir semua organisasi mempunyai teknologi informasi. Hal itu dikarenakan, teknologi informasi berfungsi sebagai alat untuk mengaplikasikan sistem informasi sebuah perusahaan atau organisasi sehingga mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif dan efisien

Teknologi informasi telah banyak diterapkan pada organisasi, tidak hanya perusahaan besar namun organisasi publik atau pemerintahan di Indonesia juga

mulai menerapkannya untuk meningkatkan kinerja organisasi maupun kinerja individu. Salah satu instansi pemerintahan yang saat ini sedang gencar melakukan pembaharuan dengan menerapkan teknologi informasi adalah Direktorat Jenderal Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak. Penerapan teknologi informasi di Kantor Pelayanan Pajak akan selalu berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan aparatur pajak dalam hal pemrosesan data menjadi suatu sistem informasi yang relevan, realibel, dan terintegrasi. Hal itu dikarenakan, setiap tahun jumlah wajib pajak akan terus meningkat sehingga tidak memungkinkan jika pengadministrasian data dilakukakan secara manual. Diperlukan suatu teknologi informasi berbasis komputer yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kinerja, meningkatkan efisiensi kinerja baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya (Wulansari, 2012).

Dalam penerapan teknologi informasi pada sebuah organisasi atau instansi khususnya DJP yang dimanfaatkan para aparatur pajak, menuntut agar seluruh aparatur pajak untuk peka terhadap teknologi yang diterapkan saat ini. Akibatnya berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan ditemukan permasalahan ketika aparatur pajak tidak dapat menguasai dan tidak peka terhadap teknologi informasi, dimana penggunaan teknologi di dalam kantor pelayanan pajak tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas kinerja dan meningkatkan efisiensi kinerja justru malah menghambat kinerja individual karena pegawai tersebut tidak bisa menguasai atau mengoperasikan teknologi informasi. Sehingga mereka dituntut untuk dapat mengoperasikan teknologi informasi yang ada agar dapat menghasilkan sistem informasi yang relevan, reliabel, terintegrasi. Hal ini

dikarenakan, sistem aplikasi sebaik apapun tidak akan pernah berjalan lancar dan meningkatkan efektivitas atau efisiensi kinerja pegawai jika pegawai tersebut tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi (Wulansari, 2012).

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dijadikan sebagai sasaran penelitian karena organisasi pelayanan publik yaitu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sebagai fokus dalam ilmu administrasi negara yang selalu mengaitkan segala sumber daya yang penting sebagai suatu informasi. Maka dari itu, diperlukan penggunaan teknologi informasi yang baik di dalam organisasi publik tersebut agar dapat menghasilkan sistem informasi yang kompeten yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh para pegawai dan organisasi tadi sehingga dapat mendorong kinerja mereka.

Thompson, Higgins dan Howell (1991; 1994) mendefinisikan pemanfaatan teknologi informasi sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Thompson *et al.,* (1991) melakukan pengujian kembali terhadap sebagian model pemanfaatan PC dengan menggunakan teori sikap dan perilaku *(theory of attitudes and behavior)* dari Triandis (1980). Hasil pengujian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dan pemanfaatan, terjadi hubungan yang tidak signifikan antara *affect* dan pemanfaatan, terjadi hubungan negatif antara kompleskitas *(complexity)* dan pemanfaatan, serta adanya hubungan positif antara kesesuaian tugas *(job fit)* dan pemanfaatan. Selain itu, Thompson *et al.,* (1991) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara konsekuensi jangka panjang *(long term consequencies)*

dengan pemanfaatan dan hubungan anatara kondisi yang memfasillitasi *(facilitating conditions)* dengan pemanfaatan menunjukkan hubungan yang negatif dan lemah.

Sarosa dan Zowghi (2003) memiliki pendapat lain mengenai indikator yang akan digunakan untuk mengukur pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Sarosa dan Zowghi (2003) pemanfaatan teknologi dapat diukur menggunakan beberapa faktor antara lain yaitu, intensitas teknologi informasi, ketersediaan tenaga ahli, investasi pada teknologi, kemudahan bertukar informasi dan kemudahan akses bekerjasama. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan dua variabel yang digunakan oleh Sarosa dan Zowghi (2003) yaitu ketersediaan tenaga ahli dan intensitas teknologi inforamasi. Alasan peneliti menambahkan dua variabel independen baru dalam penelitian ini adalah karena untuk variabel ketersediaan tenaga ahli dalam memberikan pengaruh terhadap kinerja individual menunjukkan dua hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Untuk penelitian Amin (2016) yang melakukan penelitian tentang kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja karyawan menunjukkan hasil bahwa ketersediaan tenaga ahli tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sedangkan penelitian Wayan (2017) tentang pengaruh karakteristik individu dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai hasil penelitiannya adalah ketersediaan tenaga ahli berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Karena perbedaan pada hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk menguji kembali bagaimana pengaruh ketersediaan tenaga ahli terhadap kinerja individual dan tingkat kekonsistenan pengaruh tersebut. Untuk variabel

intensitas teknologi informasi, peneliti menambahkan kedalam penelitian ini karena ditemukan perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Melalui pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti di lapangan menunjukkan hasil bahwa variabel intensitas teknologi informasi mempengaruhi kinerja individual, sedangkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari penelitian Amin (2016) menyatakan bahwa intensitas teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja individual. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menemukan bukti empiris pengaruh dari intensitas teknologi informasi terhadap kinerja individual pegawai.

Penelitan tentang kinerja individual yang dipengaruhi oleh indikator dalam pemanfaatan teknologi informasi telah banyak dilakukan di Indonesia. Tjhai (2003) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja akuntan publik yang termasuk dalam *big five* di Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitiannya juga menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Sebaliknya kompleksitas, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Penelitian yang dilakukan Amin (2016) meneliti kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi konsekuensinya pada kinerja karyawan menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi belum mampu meningkatkan kinerja karyawan secara langsung yang berarti meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi yang dibentuk oleh intensitas teknologi informasi, ketersediaan tenaga ahli, investasi pada teknologi, dan kemudahan akses bekerjasama dapat dikatakan belum mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan Thompson *et al.*, (1991) dan Amin (2016) yang meneliti tentang pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual. Alasan melakukan pengembangan pada peneitian Thompson *et al.*, (1991) dan Amin (2016) adalah untuk mengetahui apakah variabel pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan oleh Thompson *et al.*, (1991) dan Amin (2016) berpengaruh terhadap kinerja individual. Thompson *et al.*, (1991) menggunakan enam variabel independen dari pemanfaatan teknologi informasi yaitu faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi. Pada penelitian kali ini peneliti menambahkan dua variabel independen baru yang berasal dari Amin (2016) untuk mengukur pemanfaatan teknologi informasi yaitu, ketersediaan tenaga ahli dan intensitas teknologi informasi.

Berdasarkan latar belakang, pengujian terdahulu, dan hubungan korelasional yang telah disebutkan di atas, kali ini peneliti akan melakukan penelitian pada KPP Pratama Malang Selatan yang merupakan unit kerja dari

Direktorat Jenderal Pajak (DJP). KPP Pratama Malang Selatan sebagai salah satu instansi yang hampir sebagian besar pegawainya memanfaatkan teknologi informasi dalam membantu menyelesaikan pekerjaanya sehingga frekuensi penggunaan teknologi informasi sangatlah tinggi di dalam KPP tersebut, oleh karena itu dalam penelitian kali ini peneliti akan melakukan penelitian dengan judul *"Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pegawai Pajak di KPP Pratama Malang Selatan"*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas sehubungan dengan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap Kinerja Individual Pegawai Pajak di KPP Pratama Malang Selatan adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan?
2. Apakah *affect* berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan?
3. Apakah kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan?
4. Apakah kompleksitas berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan?
5. Apakah konsekuensi jangka panjang berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan ?

6. Apakah kondisi yang memfasilitasi penggunaan *personal computer* berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan?

7. Apakah ketersediaan tenaga ahli berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan?

8. Apakah intensitas teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan dalam penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan.

2. Untuk mengetahui pengaruh *affect* terhadap kinerja individual di KPP Pratama Malang Selatan.

3. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan.

4. Untuk mengetahui pengaruh kompleksitas terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan.

5. Untuk mengetahui pengaruh konsekuensi jangka panjang terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan.

6. Untuk mengetahui pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan.

7. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan tenaga ahli terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan.

8. Untuk mengetahui pengaruh intensitas teknologi informasi terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Malang Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu manfaat teoritis maupun manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai bagaimana pengaruh faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, ketersediaan tenaga ahli dan intensitas teknologi informasi dalam pemanfaatan teknologi informasi oleh pegawai pajak terhadap kinerja individual

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan bagi KPP Pratama Malang Selatan dalam rangka meningkatkan kinerja individu secara maksimal melalui penggunaan teknologi informasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Jurnali dan Supomo (2002) menguji pengaruh faktor kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja akuntan publik. Penelitian ini mengambil sampel Akuntan Publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang termasuk dalam kategori "lima besar" di Indonesia. Variabel yang digunakan adalah faktor kesesuaian tugas-teknologi, faktor pemanfaatan, dan kinerja individual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keseuaian tugas-teknologi mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap kinerja individu dan faktor pemanfaatan TI tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan Sagung (2008) menguji tentang pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya pada kinerja individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaeten Tabanan. Faktor *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan faktor kompleksitas secara parsial tidak terdukung secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada BPR di Kabupaten Tabanan. Pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan terhadap teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada BPR di Kabupaten Tabanan. Secara simultan pemanfaatan

teknologi informasi dan kepercayaan kepada teknologi sistem informasi yang baru berpengaruh postif dan signifikan terhadap kinerja individual pada BPR di Kabupaten Tabanan.

Penelitian yang dilakukan oleh Soraya Amalia (2010) juga menguji tentang persepsi pegawai pajak terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja individual di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal. Variabel yang digunakan sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tjhai Fung Jin (2003) serta penelitian Astuti dan Suryanawa (2008), yaitu terkait dengan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja individual pegawainya. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah KPP Pratama Tegal telah memiliki dan melaksanakan teknologi informasi yang baik terutama bagian akuntansi dan keuangan. Faktor sosial dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual pegawai KPP Pratama Tegal. Variabel *affect* berpengaruh positif dan tidak signifikan. Variabel kompleksitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja individual KPP Pratama Tegal. Variabel kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan. Variabel konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan variabel kondisi yang memfasilitasi dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Tegal.

Amin (2016), melakukan penelitian tentang kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai yang diakibatkan karena perilaku etika kerja karyawan yang tinggi terhadap atasan dan dalam penyelesaian kerja dibuktikan dengan tingginya daya tanggap karyawan dalam menyelesaikan permasalahan kerja sehingga menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi yang dibentuk oleh intensitas teknologi informasi, ketersediaan tenaga ahli, investasi pada teknologi dan kemudahan akses bekerjasama belum mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Penelitian ini merupakan penggabungan dari penelitian Thompson *et al.*, (1991) dan penelitian Amin (2016) yaitu menggunakan delapan variabel independen, gabungan dari penelitian sebelumnya serta satu variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel pemanfaatan teknologi informasi. Variabel independen dari pemanfaatan teknologi informasi akan dinilai berdasarkan faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi dan gabungan dua variabel independen baru yaitu ketersediaan tenaga ahli serta intensitas teknologi informasi yang berasal dari Sarosa dan Zowghi (2003) dalam penelitian Amin (2016). Alasan peneliti menambahkan dua variabel independen baru dalam penelitian ini adalah karena untuk variabel independen ketersediaan tenaga ahli dalam mengukur pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan dua hasil yang berbeda dalam penelitian Amin (2016) dan Wayan (2017), dimana dalam penelitian Amin (2016) yang melakukan penelitian tentang kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi

informasi pada kinerja karyawan menunjukkan hasil bahwa ketersediaan tenaga ahli tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sedangkan penelitian Wayan (2017) tentang pengaruh karakteristik individu dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai hasil penelitiannya adalah ketersediaan tenaga ahli berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Karena perbedaan hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk menguji kembali bagaimana kekonsistenan pengaruh ketersediaan tenaga ahli terhadap kinerja individu. Untuk variabel independen intensitas teknologi informasi, peneliti memasukkan variabel tersebut kedalam penelitian ini karena terdapat perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dari Amin (2016) dan pengamatan di lapangan yang dilakukan peneliti. Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa intensitas teknologi informasi mempengaruhi kinerja individual, sedangkan hasil penelitian terdahulu adalah intensitas teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja individual. Sehingga peneliti tertarik untuk menemukan bukti empiris pengaruh intensitas teknologi informasi terhadap kinerja individual. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja individual.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Thompson *et al.,* (1991), karena penelitian ini menggabungkan antara penelitian yang dilakukan Amin (2016) dan penelitan Thompson *et al.,* (1991). Penelitian ini menambahkan dua variabel independen untuk pemanfaatan teknologi informasi yaitu ketersediaan tenaga ahli dan intensitas teknologi informasi dalam pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu penelitian ini juga berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian ini dilakukan pada KPP Pratama Malang Selatan.

Tabel 1

Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Variabel Dependen	Variabel Indpenden	Responden	Analisis Statistik	Hasil Penelitan
Jurnali dan Supomo (2002)	Dampak Kinerja Individual	Faktor kecocokan-tugas Pemanfaatan Teknologi	Auditor KAP	Analisis Regresi	Faktor kesesuaian tugas-teknologi mempunyai dampak yang positif dan signifikan terhadap kinerja individu; dan Faktor pemanfaatan TI tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual
Sagung (2008)	Kinerja individual	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Karyawan BPR di Kabupaten Tabanan	Analisis Regresi	Pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan terhadap teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada BPR di Kabupaten Tabanan. Secara simultan pemanfaatan TI dan kepercayaan kepada teknologi

					sistem informasi yang baru berpengaruh positif dan signifikian terhadap kinerja individual pada BPR di Kabupaten Tabanan.
Soraya Amalia (2010)	Kinerja individual	Faktor sosial, affect, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitas.	Pemakai sistem informasi yang bekerja di KPP Pratama Tegal	Analisis Regresi	Faktor sosial dan affect dan konsekuensi jangka panjang dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Tegal. Untuk Variabel Keseuaian Tugas dan Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan sedangkan variabel kompleksitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan .

Amin (2016)	Kinerja Individual	Kapasitass Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Konsekuensinya Pada Kinerja Karyawan	Pemakai sistem informasi yang bekerja di KPP Makassar Utara	Analisis Regresi	Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Koefisien bertanda positif kapasitas sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai diakibatkan karena perilaku etika kerja karyawan yang tinggi terhadap atasan dan dalam penyelesaian kerja dibuktikan dengan tingginya daya tanggap karyawan dalam menyelesaikan permasalah kerja sehingga menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan disebabkan karena pemanfaatan teknologi informasi belum mampu

					mempengaruhi peningkatan kerja pegawai.

2.2 Definisi Teknologi, Informasi, Teknologi Informasi

2.2.1 Definisi Teknologi

Goodhue (1995) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dalam penelitian sistem informasi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya.

2.2.2 Definisi Informasi

Menurut Jogiyanto HM (1999:692) informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut George H. Bodnar (2000:1) informasi adalah suatu data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Dari pengertian diatas, dapat kita simpulkan bahwa informasi adalah data-data yang diolah agar tersusun dan terklasifikasi dengan baik sehingga memiliki arti bagi penerimanya sehingga

menjadi pengetahuan tentang hal tertentu yang nantinya dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

2.2.3 Definisi Teknologi Informasi

Menurut kamus oxford yang dikutip dalam Kadir (2003:13), teknologi informasi adalah studi atau penggunaan elektronik terutama komputer untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar. Menurut Atler yang dikutip oleh Kadir (2013) berpendapat bahwa teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang dimana dimaksud dalam hal ini adalah komputer yang digunakan untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, menstransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data.

2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Thompson *et al.*, (1991; 1994) mendefinisikan pemanfaatan teknologi informasi sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna *(user)* sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah apikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personel yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan.

Sedangkan pemanfaatan teknologi oleh Goodhue dan Thompson (1995) didefinisikan sebagai perilaku menggunakan teknologi dalam menyelesaikan tugas, pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu keputusan individu

untuk menggunaan atau tidak menggunakan teknologi yang bersangkutan dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendorong atau tidaknya individu dalam memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan komputer atau penggunaan komputer bertujuan untuk memproses data transaksi memiliki fungsi sistem informasi dalam organisasi yang memanfaatkan komputer tadi. Fungsi sistem informasi yaitu bertanggung jawab atas pemrosesan data yang merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling mendasar di setiap organisasi. Fungsi sistem informasi dalam organisasi telah mengalami evolusi yang diawali dengan struktur organisasi yang sederhana, yang hanya melibatkan beberapa orang hingga fungsi tersebut berkembang menjadi struktur yang kompleks yang melibatkan beberapa spesialis. (Bodnar dan Hopwood, 2006:11).

Struktur departemen sistem informasi yang paling lazim adalah fungsi, yaitu pemberian dan tanggung jawab berdasarkan area keahlian teknis setiap staff. Semakin besar suatu departemen sistem informasi, maka setiap fungsi dalam departemen tersebut akan cenderung semakin spesial (Bodnar dan Hopwood, 2006:12). Departemen sistem informasi dibagi menjadi lima fungsi utama yaitu:

1. Fungsi analisis, bertugas untuk mengidentifikasi masalah dan proyek untuk mendesain sistem yang dapat menyelesaikan tersebut
2. Fungsi pemrograman, bertanggunjawab untuk mendesain, membuat kode, menguji, dan men-debug program komputer yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem yang telah dirancang oleh analis
3. Fungsi operasi, bertanggungjawab menyiapkan data, mengoperasikan peralatan, dan memelihara sistem

4. Fungsi *technical support*, bertanggungjawab dengan sistem operasi, perangkat lunak, desain database, pengolahan data, dan teknologi komunikasi.

5. Fungsi *user support*, bertugas untuk melayani pengguna, serupa dengan fungsi technical support yang bertugas yang melayani personel di departemen sistem informasi.

Pemanfaatan teknologi merupakan manfaat yang diharapkan oleh penggunaan sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya, pengukurannya, berdasarkan intensitas pemanfaatan; dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (Sunarta, 2005). Pemahaman mengenai Teknologi informasi juga sangat penting bagi akuntan. Pentingnya pengetahuan teknologi informasi khususnya bagi akuntan untuk menyimpulkan bahwa akuntan mempunyai sikap yang positif dan dukungan yang baik terhadap perkembangan teknologi komputer untuk pengolahan data.

Investasi yang besar dalam hal teknologi informasi tidak akan bermanfaat apabila teknologi tersebut tidak dapat diterima oleh anggota organisasi. Lucas dan Spitter (1999) mengemukakan bahwa penting bagi tiap-tiap anggota untuk mengerti dan memprediksi kegunaan sistem agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan dampak atau kontribusi terhadap kinerjanya.

Dampak strategis pemanfaatan teknologi informasi bagi organisasi dapat dilihat dari dapat tidaknya teknologi informasi menunjang dan membantu organisasi dalam melaksanakan dan mencapai strategi organisasi secara keseluruhan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Romney

(2006) bahwa pemanfaatan teknologi informasi didalam organisasi bukan merupakan strategi dasar dari organisasi tersebut, implementasi teknologi informasi digunakan untuk membantu dalam pencapaian strategi organisasi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, akses terhadap proses bisnis perusahaan dapat dilakukan dengan cepat sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat dan pada akhirnya tujuan organisasi dapat tercapai.

2.3.1 Teori Dasar Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi merupakan suatu alat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam sehari-hari. Teknologi digunakan untuk membantu manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari maupun tugas dalam suatu organisasi. Dalam konteks sistem informasi, teknologi menunjukkan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan data) dan dukungan bagi pengguna (*training* dan bantuan) yang disediakan untuk membantu pengguna dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dalam kaitannya dengan pemanfaatan teknologi informasi, teori yang mendasari pemanfaatan teknologi informasi yaitu *Theory of Attitudes and Behaviour* yang dikembangkan oleh Triandis (1980)..

Teori sikap dan perilaku atau *theory of attitude and behavior* dikembangkan oleh Triandis (1980) menyatakan bahwa perilaku ditentukan oleh apa yang orang-orang ingin lakukan (sikap), apa yang mereka pikirkan akan mereka lakukan (aturan-aturan sosial), apa yang mereka biasa lakukan (kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku yang mereka pikirkan. Sikap merupakan sebuah tiang bangunan yang mewakili suatu gambaran individu mengenai suka atau tidak

suka pada sesuatu. Selanjutnya, Triandis (1971) menyatakan bahwa sikap menyangkut komponen-komponen kognitif, afektif dan perilaku. Komponen kognitif menyangkut keyakinan, sedangkan komponen sikap afektif memiliki konotasi suka atau tidak suka.

Dalam teori sikap dan perilaku *(theory of attitude and behavior)* dari Triandis (1980) dalam Tjhai (2003:5) menyatakan bahwa pemanfaatan *personal computer* (PC) oleh pekerja dipengaruhi oleh perasaan individual *(affect)* terhadap penggunaan komputer personal, norma sosial *(sosial norms)* dalam tempat kerja yang memperhatikan penggunaan komputer personal, kebiasaan *(habit)* sehubungan dengan penggunaan komputer, konsekuensi individual yang diharapkan *(consequencies)* dari penggunaan komputer personal, dan kondisi yang memfasilitasi *(facilitating conditions)* dalam penggunaan *personal computer* (PC).

Triandis (1980) menyajikan suatu model perilaku interpersonal yang lebih komprehensif dengan menyatakan perasaan individu, faktor sosial dan konsekuensi yang dirasakan seseorang akan mempengaruhi tujuan perilaku dan dan sebaliknya. Perilaku tidak mungkin terjadi jika situasinya (misalnya, kondisi yang memfasilitasi) tidak memungkinkan. Jadi jika sesorang menggunakan fasilitas *personal computer*, tetapi tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk mengoperasikannya, maka hasilnya akan dirasakan kurang bermanfaat :

Gambar 1

Model Teori Perilaku Interpersonal

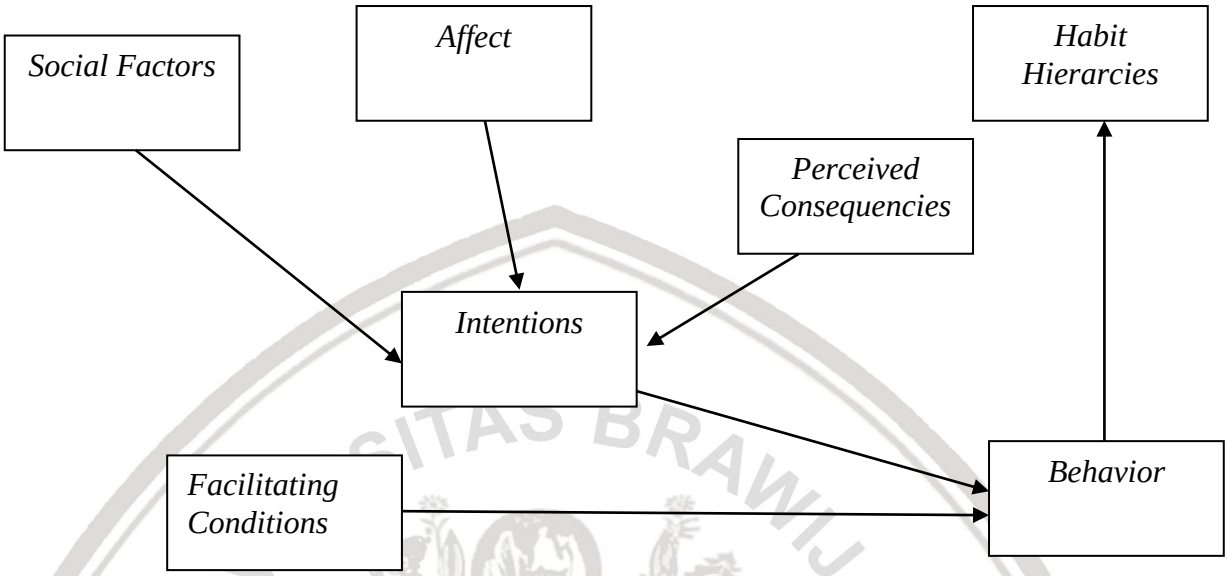

Sumber : Triandis, 1980

2.3.2 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Investasi dalam suatu perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi seringkali jumlahnya sangatlah besar dan beresiko. Agar dapat membuat keputusan yang lebih informatif, maka pengembangan sistem perlu memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut (Jackson *et al.*, 1997).

Pemanfaatan teknologi juga berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi tersebut untuk menyelesaikan suatu tugas. Teori sikap dan perilaku (*theory of attitudes and behavior*) dari Triandis (1980) menyatakan bahwa pemanfaatan *personal computer (PC)* oleh pekerja yang memiliki pengetahuan di lingkungan yang dapat memilih *(optional)* akan dipengaruhi oleh perasaan individual *(affect)* terhadap penggunaan komputer personal, norma sosial (*social*

norms) dalam tempat kerja yang memperhatikan penggunaan komputer personal, kebiasaan *(habit)* sehubungan dengan penggunaan komputer personal, konsekuensi individual yang diharapkan dari *(consequencies)* dari pemakaian PC dan kondisi yang memfasilitasi *(facilitation conditions)* dalam lingkungan yang kondusif dalam penggunaan pc tersebut.

Menurut model yang dikembangkan oleh Thompson *et al.*, (1991), yang mengadopsi sebagian teori yang diusulkan oleh Triandis (1980). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi adalah sebagai berikut :

1. Faktor Sosial

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat di mana seorang individu menganggap bahwa orang lain yang meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan dari rekan kerja, atasan, dan organisasi. Menurut Triandis (1980) dalam Tjhai (2003:7) faktor sosial memilki hubungan positif dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika mendapat dukungan dari individu lainnya.

2. *Affect* (perasaan individu)

Affect (perasaan individu) dapat diartikan bagaimana perasaan individu, apakah senang dalam melakukan pekerjaannya dengan menggunakan teknologi informasi atau tidak. Penelitian Thompson dalam Handayani (2007) dan Agus dalam Amalia (2010) membuktikan bahwa perasaan individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi. Hal ini berarti jika individu senang melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi

informasi tersebut, maka individu tersebut akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi (Amalia, 2010).

3. Kesesuaian tugas

Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas. Tugas diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan individu-individu dalam memproses input menjadi output. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Thompson *et al.*,(1991) dalam Tjhai (2003:18) memperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika teknologi informasi yang diterapkan sesuai dengan tugas mereka.

4. Kompleksitas

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Tornatzky dkk. (1982) dalam Tjhai (2003) menemukan bahwa semakin kompleks inovasi yang dilakukan maka semakin rendah tingkat penerimaan. Jika pemanfaatan teknologi informasi dapat ditunjukkan dalam konteks penerimaan atas inovasi, maka hasil ini mendukung sebuah hubungan negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Thompson *et al.*, (1991) yang memperoleh hasil bahwa kompleksitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kompleks teknologi

informasi maka semakin rendah tingkat pemanfaatan teknologi informasi.

5. Konsekuensi Jangka Panjang

Konsekuensi jangka panjang dapat diukur dari *output* yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang, seperti peningkatan karier dan peningkatan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting. Untuk beberapa individu, motivasi untuk menggunakan teknologi informasi tidak hanya dapat dihubungkan dengan pemenuhan kebutuhan saat ini namun juga dengan rencana mereka pada masa yang akan datang. Siregar dan Surayawana (2008) serta Astuti (2008) menemukan pengaruh positif signifikan antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika *output* yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan keuntungan pada masa yang akan datang seperti peningkatan karier dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting (Amalia, 2010).

6. Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi

Menurut Triandis (1980) dalam Astuti (2008) kondisi yang memfasiliitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektifitas yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian yang dilakukan Astuti (2008) membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi mendukung dalam penggunaan teknologi informasi

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut

Gambar 2

Model Pemanfaatan Teknologi Informasi

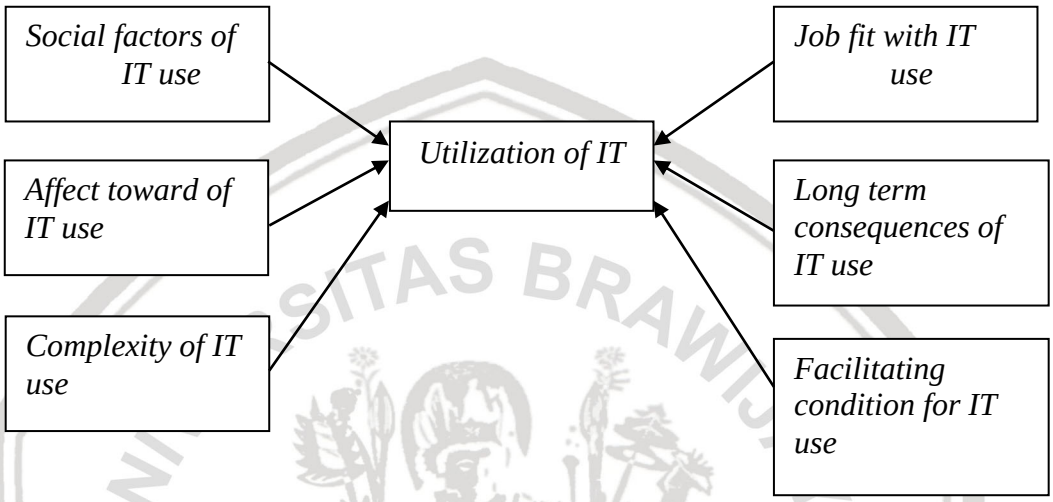

Sumber : Thompson *et al.*, (1991)

Sedangkan menurut Sarosa dan Zowghi (2003) mengemukakan bahwa untuk mengukur pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator antara lain sebagai berikut :

1. Intensitas Teknologi Informasi

Intensitas teknologi informasi mengandung arti keseringan seseorang atau pegawai dalam suatu perusahaan dalam menggunakan teknologi informasi untuk membantu pekerjaan sehari-hari.

2. Ketersediaan Tenaga Ahli

Ketersediaan tenaga ahli diartikan sebagai ketersediaan tenaga teknisi yang profesional dalam suatu instansi atau organisasi dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, sehingga dapat membantu pegawai dalam

menyelesaikan pekerjaannya. .

3. Investasi pada Teknologi

Investasi pada teknologi mengacu pada total biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh, mengoperasikan, dan memelihara teknologi informasi yang nantinya akan digunakan atau diterapkan dalam suatu instansi.

4. Kemudahan Bertukar Informasi

Kemudahan bertukar informasi didefinisikan sebagai kemudahan dalam hal bertukar informasi untuk mendapatkan informasi yang diinginkan atau dibutuhkan dengan menggunakan teknologi informasi.

5. Kemudahan Akses Bekerjasama

Kemudahan akses bekerjasama mengandung arti bahwa kemudahan atau fleksibilitas untuk digunakan oleh pengguna *(user)* atau departemen lain dalam organisasi dan kemampuan multifungsi untuk melayani tujuan yang berbeda dalam organisasi.

2.4 Definisi Pajak, Pegawai dan Pegawai Pajak

2.4.1 Definisi Pajak

Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terhutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat timbal balik langsung yang dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan (Waluyo, 2009:2). Sedangkan menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, S.H dalam Agus dan Trisnawati (2013:6) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang

dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang lansung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

2.4.2 Definisi Pegawai

Pengertian pegawai menurut Soedaryono (2000:6) adalah seseorang yang melakukan penghidupannya dengan bekerja dalam kesatuan organisasi, baik kesatuan kerja pemerintah maupun kesatuan kerja swasta. Robbins (2006) menyatakan bahwa pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, baik sebagai pegawai tetap atau tidak, berdasarkan kesepakatan kerja baik tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu yang telah ditetapkan oleh pemberi kerja.

2.4.3 Definisi Pegawai Pajak

Dari pernyataan Robbins (2006) dan Verawati (2007) di penjelasan sebelumnya maka dapat diartikan pegawai pajak adalah orang pribadi yang bekerja dalam organisasi Direktorat Jenderal Pajak baik sebagai pegawai tetap maupun tidak tetap berdasarkan kesepakatan, yang dimana tugasnya adalah mengumpulkan pajak, mengawasi dan menegakkan peraturan-peraturan perpajakan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

2.5 Kinerja Individual

Istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang).

Pengertian kinerja (prestasi kerja) menurut Mangkunegara (2005:67) adalah hasil kerja secara kualitas, dan kuantitas yang dicapai pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Astuti (2008) menyatakan bahwa kinerja individu merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasikan kepada pihak yang berkepentingan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan suatu organisasi. Kinerja individu dapat menunjukkan dampak positif ataupun dampak negatif dari suatu kebijakan operasional organisasi. Kinerja individu merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasikan kepada pihak yang berkepentingan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan suatu organisasi. Kinerja individu dapat menunjukkan dampak positif maupun negatif dari suatu kebijaka operasional suatu organisasi (Astuti, 2008).

Sugeng dan Indriantoro (1998) mendefinisikan dampak kinerja sebagai pencapaian serangkaian tugas oleh individu. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995) kinerja yang tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas tinggi. Tingkat kesesuaian tugas teknologi yang tinggi akan dapat meningkatkan dampak kinerja pemakai teknologi tanpa memperlihatkan situasi apa teknologi dimanfaatkan (sukarela atau terpaksa). Pada suatu tingkat pemanfaatan tertentu yang lebih besar dari nol, suatu teknologi yang memiliki tingkat kesesuaian tugas teknologi yang tinggi akan menimbulkan kinerja yang lebih baik karena teknologi tersebut lebih dapat memenuhi kebutuhan tugas individu. Dengan demikian kinerja individu merupakan fungsi dari pemanfaatan teknologi dan kesesuaian tugas teknologi.

Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, apakah berhasil atau gagal dicapai oleh pekerja. Pencapaian ini juga perlu dikaitkan dengan perilaku dari pekerja selama proses penilaian. Kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individual. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dan peningkatan efisiensi, peningkatan efeketifitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas. Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individual dalam menyelesakan tugas (Goodhue dan Thompson,1995).

Penilaian kinerja seharusnya berdasarkan pada tugas-tugas tertentu yang dapat atau gagal dicapai oleh pekerja, dan apabila cocok, maka perlu dilakukan identifikasi perilaku pekerja dalam melakukan pekerjaan selama periode penilaian. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektivitas, peningkatan produkivitas dan peningkatan kualitas. Untuk dapat menigkatkan suatu kinerja ke tingkat yang lebih tinggi maka aktivitas kerja mesti dapat dapat diidentifikasikan dan dianalisis. Goodhue dan Thompson (1995) mengemukakan bahwa ukuran variabel dampak dari kinerja dinyatakan dalam 2 elemen yaitu : (1) persepsi dampak dari sistem dan pelayanan komputer terhadap keefektivan, produktivitas; (2) persepsi dampak dari sistem pelayanan komputer terhadap kinerja mereka.

2.6 Model Hubungan Teknologi dan Kinerja

Penelitian tentang hubungan antara teknolgi informasi dengan kinerja individual telah mendapat perhatian dari para peneliti, dan penelitian ini dapat

digolongkan menjadi dua aliran yaitu : 1) Aliran yang fokus kepada pemanfaatan teknologi, 2) Aliran yang fokus kepada kesesuaian tugas teknologi. Berikut ini adalah uraian dari masing-masing aliran penelitian diatas :

1.Penelitian Berfokus Pemanfaatan Teknologi

Peneilitan ini berfokus pada pemanfaatan teknologi kebanyakan menggunakan variabel sikap dan keyakinan pemakai sistem *(user)* untuk memprediksi pemanfaatan sistem informasi (Thompson, *et al.*, 1991 dalam Jumaili dan Supomo,2002). Penelitian ini memiliki kelemahaan (Goodhue dan Thompson, 1995) yaitu: (1) pemanfaatan teknologi informasi tidak selalu sukarela. Biasanya lebih dipengaruhi oleh berfungsinya rancangan sistem informasi untuk melaksanakan suatu pekerjaan dibandingkan dengan kualitas. (2) Semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi tidak secara otomatis berpengaru positif terhadap peningkatan kinerja.

Gambar 3

Model Hubungan dan Kinerja yang Berfokus pada Pemanfaatan Teknologi Informasi

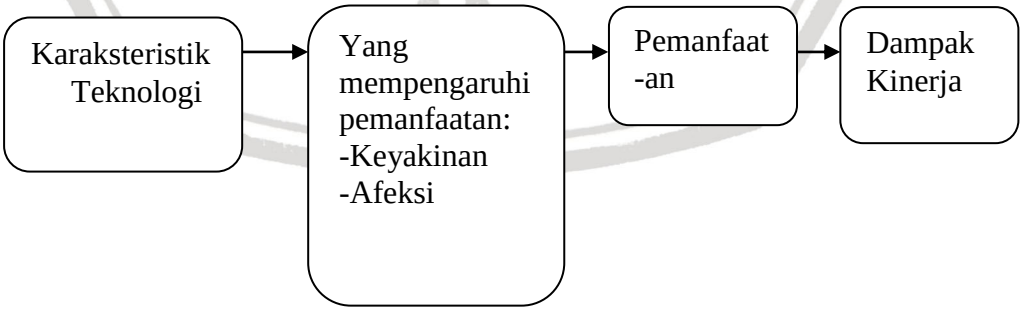

Sumber : Thompson, Higgins dan Howell (1991)

2.Penelitian berfokus Kesesuaian Tugas-Teknologi

Thompson dan Goodhue (1995) beranggapan bahwa dampak suatu kinerja itu dihasilkan dari kecocokan tugas, yaitu apabila teknologi menyediakan sarana dan dukungan yang sesuai cocok dengan diperlukan oleh tugas yang didukungnya. Dalam hal ini penelitian akan lebih bermanfaat jika dikombinasikan dengan faktor-faktor yang berkaitan dengan pemanfaatan dan dampaknya terhadap kinerja.

Gambar 4

Model Hubungan dan Kinerja yang Berfokus Pada Kesesuaian Kerja

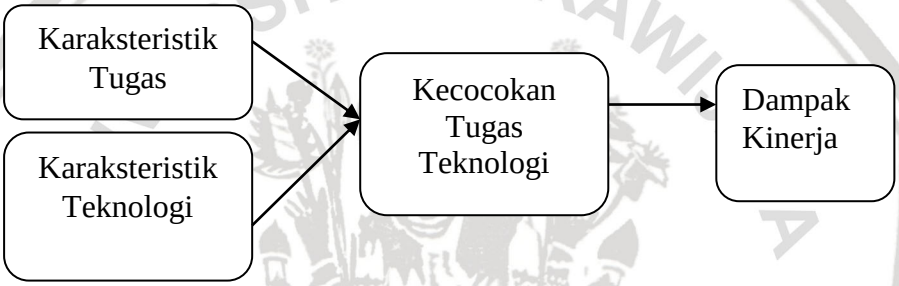

Sumber: Goodhue dan Thompson (1995)

2.7 Model Penelitian

Istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance atau Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja menurut Mangkunegara dalam Astuti (2008) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pencapaian kinerja yang tinggi akan memberikan kepuasan bagi individu sehingga individu tersebut dapat termotivasi untuk selalu berusaha mencapai kinerja yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.

Penelitian Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan bahwa pencapaian serangkaian tugas individu yang didukung dengan teknologi informasi yang ada dapat mencapai keberhasilan suatu kinerja. Karaksteristik individual akan mengukur keahlian dan kemampuan masing-masing individu pada penggunaan teknologi oleh individu yang diterapkan oleh perusahaan atau organisasi dalam menyelesaikan tugas. Perkembangan teknologi diharapkan akan dapat meningkatkan produktivitas, hal ini dikarenakan berkaitan dengan meningkatnya pula suatu kinerja dan kemungkinan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat, akurat dengan adanya teknologi tersebut (Astuti, 2008). Menurut Lucas dan Spitter (1999), anggota harus dapat menggunakan teknologi tersebut secara efektif agar dapat memberikan kontribusi terhadap kinerjanya. Oleh karena itu sangat penting bagi anggota organisasi untuk mengerti dan memprediksi kegunaan sistem dari teknologi tersebut.

Goodhue dan Thompson (1995) mengajukan model yang dsiebut dengan Rantai Teknologi Kinerja (*technology performance chain*/TPC). TPC menyatakan agar teknologi memiliki efek positif terhadap kinerja individual, teknologi harus sesuai dengan tugas. Penelitian TPC ini dapat digolongkan menjadi dua model dari dua aliran, yaitu :

1. Aliran yang memfokuskan pada pemanfaatan teknologi ; dan
2. Aliran yang memfokuskan pada kesesuaian tugas-teknologi

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi yang menggunakan delapan variabel independen yang merupakan gabungan dari penelitian sebelumnya serta satu variabel dependen. Variabel independen yaitu

variabel pemanfaatan teknologi informasi dan untuk variabel dependennya adalah kinerja individual. Variabel independen dari pemanfaatan teknologi informasi berasal dari Thompson *et al.*, (1991) yang mengadopsi sebagian teori sikap dan perilaku *(theory of attitude and behavior)* yang diusulkan oleh Triandis (1980) dimana penelitiannya menggunakan enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, yaitu faktor sosial, *affect* (perasaan individu), kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi dan kompleksitas. Sedangkan untuk dua variabel independen lainnya yaitu ketersediaan tenaga ahli dan intensitas teknologi informasi berasal dari Sarosa dan Zowghi (2003) dalam penelitian Amin (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat di ukur dengan menggunakan beberapa indikator antara lain sebagai berikut, intensitas teknologi informasi, ketersediaan tenaga ahli, investasi pada teknologi, kemudahan bertukar informasi dan kemudahan akses bekerjasama. Peneliti menambahkan dua variabel independen baru yatu ketersediaan tenaga ahli dan intensitas teknologi informasi. Alasan peneliti menambahkan dua variabel independen baru dalam penelitian ini adalah karena variabel independen ketersediaan tenaga ahli dalam mengukur pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan dua hasil yang berbeda dalam penelitian Amin (2016) dan Wayan (2017), dimana dalam penelitian Amin (2016) yang melakukan penelitian tentang kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja karyawan menunjukkan hasil bahwa ketersediaan tenaga ahli tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sedangkan penelitian Wayan (2017) tentang pengaruh karakteristik individu dan

pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai hasil penelitiannya adalah ketersediaan tenaga ahli berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Karena perbedaan hasil penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk menguji kembali bagaimana kekonsistenan pengaruh ketersediaan tenaga ahli terhadap kinerja individual. Untuk variabel independen intensitas teknologi informasi, peneliti memasukkan variabel tersebut kedalam penelitian ini karena terdapat perbedaan antara hasil penelitian dan hasil pengamatan atau observasi di lapangan yang dilakukan peneliti. Melalui pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti di lapangan menunjukkan hasil bahwa intensitas teknologi informasi mempengaruhi kinerja individual, sedangkan hasil penelitian Amin (2016) terdahulu menunjukkan faktor intensitas teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja individual. Sehingga peneliti tertarik untuk menemukan bukti empiris pengaruh intensitas teknologi informasi terhadap kinerja individual. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja individual.

Berdasarkan judul penelitian dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, ketersediaan tenaga ahli dan intensitas teknologi informasi, maka kerangka model penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 5

Gambar 5 Model Penelitian

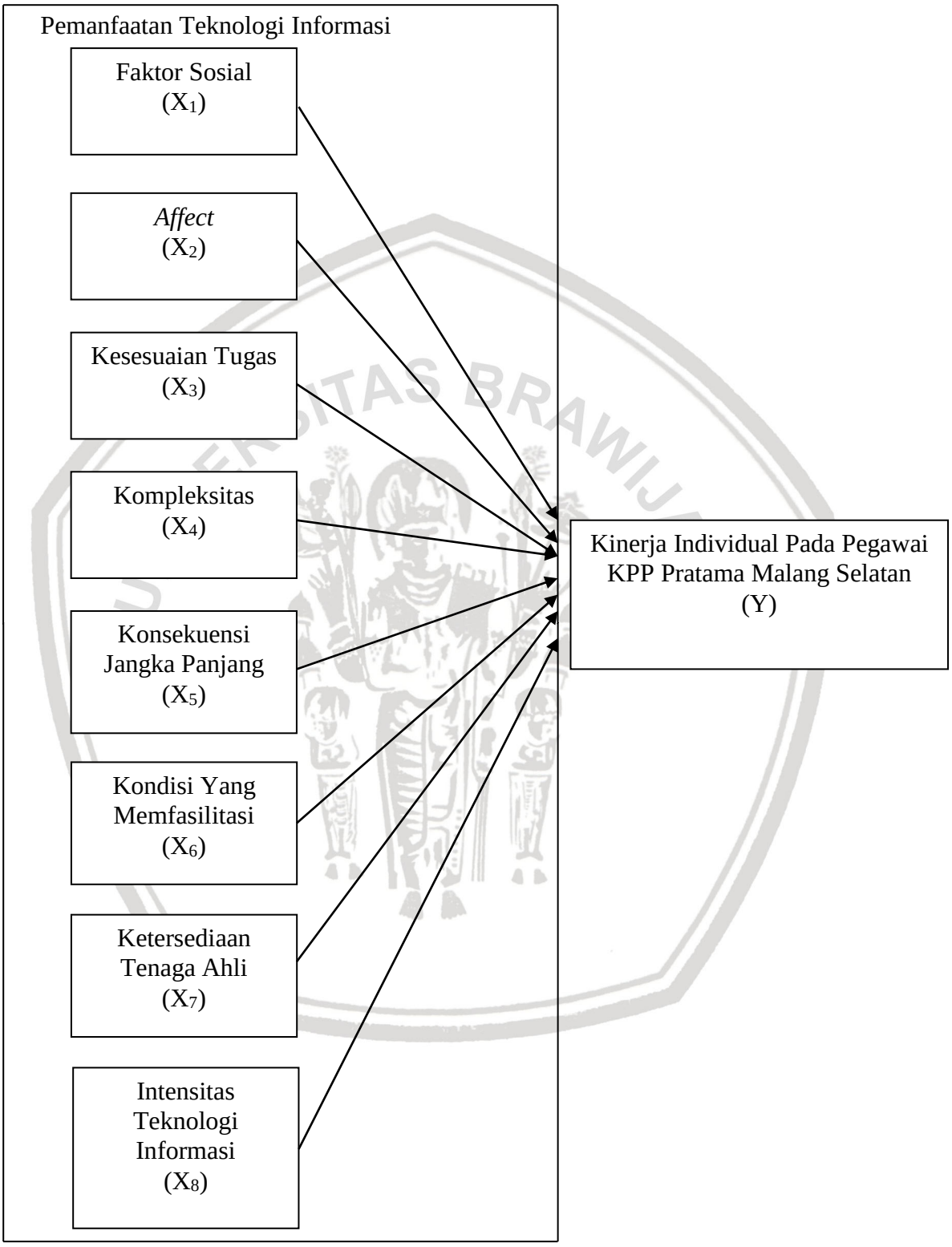

2.8 Hipotesis

Rumusan hipotesis yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Faktor Sosial terhadap Kinerja Individual.

Sagung (2008) meneliti tentang pengaruh faktor sosial terhadap kinerja individual pada pegawai BPR di Kabupaten Tabanan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh terhadap kinerja individual. Hasil penelitian sagung tidak didukung oleh penelitian Amalia (2010). Amalia (2010) meneliti tentang pengaruh faktor sosial terhadap kinerja individual pada pegawai di KPP Pratama Tegal. Hasil penelitannya menunjukkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Faktor sosial berpengaruh terhadap kinerja individual.

2. Hipotesis *Affect* terhadap Kinerja Individual

Astuti (2008) meneliti tentang pengaruh *affect* terhadap kinerja individual pada pegawai KPP Pratama di Denpasar Barat. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *affect* tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil penelitian Astuti (2008) ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Yulianto (2011). Yulianto (2011) meneliti tentang pengaruh *affect* terhadap kinerja individual pada pegawai KPP Madya di Semarang. Hasil peneltian Yulianto (2011) menunjukkan bahwa *affect* berpengaruh terhadap kinerja individual. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : *Affect* berpengaruh terhadap kinerja individual

3. Hipotesis Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja Individual

Amalia (2010) meneliti tentang pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja individual pada pegawai di KPP Pratama Tegal. Hasil penelitian Amalia (2010) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas memiliki pengaruh terhadap kinerja individual. Hasil penelitian Amalia (2010) didukung oleh penelitian Astuti (2008). Astuti (2008) menelti tentang pengaruh kesesuaian tugas terhadap kinerja individual pada pegawai KPP Pratama Denpasar Barat. Hasil peneltian Astuti (2008) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individual. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individual.

4. Hipotesis Kompleksitas terhadap Kinerja Individual

Sagung (2008) meneliti tentang pengaruh kompleksitas terhadap kinerja individual pada pegawai BPR di Kabupaten Tabanan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompleksitas berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil penelitian Sagung (2008) didukung oleh Amalia (2010). Amalia (2010) meneliti tentang pengaruh kompleksitas terhadap kinerja individual pada pegawai KPP Pratama Tegal. Hasil penelitiianya menunjukkan bahwa kompleksitas memiliki pengaruh terhadap kinerja individual. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Kompleksitas berpengaruh terhadap kinerja individual.

5. Hipotesis Konsekuensi Jangka Panjang terhadap Kinerja Individual.

Sagung (2008) meneliti tentang pengaruh konsekuensi jangka panjang terhadap kinerja individual pada pegawai BPR di Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian Sagung (2008) menunjukkan bahwa konsekuensi jangka panjang tidak

berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil penelitian Sagung (2008) tidak didukung oleh Astuti (2008). Astuti (2008) meneliti tentang pengaruh konsekuensi jangka panjang terhadap kinerja individual pada pegawai KPP Pratama di Denpasar Barat. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konsekuensi jangka panjang berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Konsekuensi jangka panjang berpengaruh terhadap kinerja individual.

6. Hipotesis Kondisi Yang Memfasilitasi terhadap Kinerja Individual

Amalia (2010) melakukan penelitian tentang pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap kinerja individual pada pegawai di KPP Pratama Tegal. Hasil penelitian Amalia (2010) menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil penelitian Amalia (2010) didukung oleh penelitian Sagung (2008). Sagung (2008) meneliti tentang pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap kinerja individual pada pegawai BPR di Kabupaten Tabanan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap kinerja individual Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H6 : Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

7. Hipotesis Ketersediaan Tenaga Ahli terhadap Kinerja individual.

Wayan (2017) meneliti tentang pengaruh ketersediaan tenaga ahli terhadap kinerja individual pada pegawai KPP Pratama Makassar Utara. Yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga ahli berpengaruh terhadap kinerja individual. Amin (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh

ketersediaan tenaga ahli terhadap kinerja individual pada karyawan KPP Pratama di Makassar Utara. Berbeda dengan Wayan (2017) Hasil penelitian Amin (2016) menunjukkan hasil bahwa ketersediaan tenaga ahli tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H7 : Ketersediaan tenaga ahli berpengaruh terhadap kinerja individual

8. Hipotesis Intensitas Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual.

Wayan (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh intensitas teknologi informasi terhadap kinerja individual pada karyawan KPP Pratama di. Makassar Utara. Di dalam penelitian Wayan (2017) menyatakan bahwa intensitas teknologi informasi mempengaruhi kinerja individual KPP Pratama di Makassar Utara. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H8 : Intensitas teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *eksplanatory*. Menurut Singarimbun (1995), "Penelitian *eksplanatory* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, karena melalui penelitian *eksplanatory* apa yang dirumuskan dan apa yang menjadi tujuan dari penelitian dapat diperoleh suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif didasari olehh filsafat positivisme logikal (*logical positvism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi (Danim, 2002).

Tujuan dari penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai hubungan-hubungan antara variabel yang akan diteliti dan diuji hipotesisnya yang telah dirumuskan sebelumnya. Hipotesis yang telah dirumuskan tersebut nantinya akan diuji untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel dan pengaruh yang muncul diantara variabel dalam penelitian. Variabel dalam penelitian meliputi variabel faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, ketersediaan tenaga ahli, intensitas teknologi informasi dan kinerja individual.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang berada di kota Malang yaitu KPP Pratama Malang Selatan dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. KPP Pratama Malang Selatan sebagai organisasi pelayanan publik yang dalam melaksanakan tugas sehari-harinya menggunakan teknologi informasi, sehingga intensitas penggunaan teknologi informasinya tinggi.
2. Lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti dan mendapatkan kemudahan dalam memperoleh data, informasi yang dibutuhkan dalam fokus penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang akan menjadi kauntitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:118). Populasi dalam penelitian adalah pegawai yang terdaftar dan aktif bekerja di KPP Pratama Malang Selatan yang berjumlah 116 pegawai.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2011:120) mengartikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai pajak yang bekerja sebagai pegawai tetap dan menggunakan teknologi informasi di KPP Pratama Malang Selatan sejumlah 94 pegawai.

Pegawai pada KPP ini yang menggunakan teknologi informasi meliputi Supervisor, Fungsional Pemeriksa Pajak, *Account Representative*, *Operator Console*, Juru Sita Pajak, Pelaksana dan lain-lain. Roscoe dalam Sugiyono (2016:131) menjelaskan untuk ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500.

Kemudian, apabila dalam suatu penelitian, penelitian tersebut melakukan analisis dengan *multivariate* maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Dalam penlitian ini jumlah variabel ada 9 yang tediri dari 8 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Sehingga jumlah minimal sampel dalam penelitian ini adalah 9 x 10 = 90 anggota sampel, jadi sampel dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria sampel minimum dan bisa digeneralisasikan.

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Dimana sampel yanng akan diambil adalah yang memenuhi kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti dan dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain sebagai berikut :

1. Pegawai yang aktif bekerja sebagai pegawai tetap di KPP Pratama Malang Selatan
2. Pegawai tersebut menggunakan teknologi informasi (komputer) dalam melaksanakan tugasnya.

Proses pemilihan sampel ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 2 Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah Pegawai
1.Pegawai yang bekerja dan sudah menjadi pegawai tetap	116
2.Bekerja tidak dengan menggunakan teknologi informasi	22
Sampel Akhir	94

Sumber : Data diolah, 2018

3.4 Data Penelitian

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (Wulansari, 2012). Data primer ini didapatkan oleh peneliti langsung dari lokasi penelitian yaitu KPP Pratama Malang Selatan. Pegawai pajak yang dipilih adalah pegawai yang bekerja lebih dari satu tahun dan menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kinerja individual seiring dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi bagi pegawai pajak dalam pekerjaan mereka.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan sebuah sistem untuk mengumpulkan

informasi dari individu untuk menggambarkan, membandingkan, atau menjelaskan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka terhadap sesuatu (Fink (2003) dalam Sekaran dan Bougie, 2013). Metode survei dilakukan untuk mendapatkan data opini individu (Jogiyanto, 2008). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan media kuesioner. Menurut Sekaran dan Bougie (2014), kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti agar responden memberikan jawaban mereka.

Menurut Sekaran (2006:82), "Kuisioner (*questionnaries*) adalah daftar pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya yang nantinya akan dijawab oleh responden, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas". Metode ini dipakai karena peneliti ingin mendapatkan gambaran-gambaran secara langsung atas sikap pegawai pajak dalam setiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, hal ini juga dilakukan untuk efisiensi waktu karena sampel berjumlah cukup banyak.

3.6 Definisi,Pengukuran Variabel dan Skala Pengukuran

3.6.1 Definisi dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2008:38), "Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik kesimpulan". Dalam Penelitian ini variabel bebas (Independen) yang diteliti adalah Faktor Sosial (X_1), *affect* (X_2), Kompleksitas (X_3), Kesesuaian Tugas (X_4), Konsekuensi jangka panjang (X_5), Kondisi Yang Memfasilitasi (X_6), Ketersediaan Tenaga Ahli (X_7), Intensitas Teknologi Informasi (X_8). Sedangkan variabel terikat (Dependen)

adalah Kinerja Individual (Y). Secara lebih rinci, variabel independen dan dependen dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Faktor Sosial (X_1)

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi tersebut. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan dari rekan kerja, atasan dan organisasi atas pemanfaatan teknologi informasi dalam melaksankan pekerjaan. Indikator variabel faktor sosial terhadap kinerja individual diambil dari penelitian Thompson *et al* ., (1991). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Penggunaan komputer oleh rekan kerja dalam melaksanakan pekerjaan
b) Pimpinan di tempat saya bekerja membantu dalam mengenalkan teknologi informasi
c) Atasan di kantor mendukung penggunaan komputer dalam melakukan pekerjaan
d) Organisasi di tempat bekerja mendukung penggunaan teknologi informasi

***2. Affect* (X_2)**

Perasaan individu *(affect)* diartikan sebagaimana perasaan individu, apakah menyenangkan ketika melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi. Indikator variabel *affect* terhadap kinerja individual diambil dari penelitian Thompson *et al* ., (1991). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih menarik ketika menggunakan teknologi informasi
b) Adanya perasaan senang bila bekerja menggunakan teknologi informasi
c) Teknologi informasi dapat bermanfaat untuk beberapa jenis pekerjaan tapi tidak bermanfaat untuk jenis pekerjaan yang ingin dilakukan

3. Kesesuaian Tugas (X_3)

Kesesuaian tugas diartikan sebagai kecocokan antara teknologi informasi yang diterapkan dengan karakteristik tugas individu. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan untuk mendukung tugas-tugas yang dilakukan. Indikator variabel kesesuaian tugas terhadap kinerja individual diambil dari penelitian Thompson *et al* ., (1991). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Memanfaatkan teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja pekerjaan
b) Pemanfaatan teknologi informasi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan
c) Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan
d) Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan
e) Jumlah *output* yang dihasilkan akan meningkat jika memanfaatkan teknologi informasi
f) Penggunaan teknologi informasi dapat membantu dalam penyelesaian tugas

4. Kompleksitas (X_4)

Kompleksitas sebagai tingkat inovasi terhadap pengembangan teknologi informasi yang dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan digunakan sehingga individu menjadi lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaannya. Indikator variabel kompleksitas terhadap kinerja individual diambil dari penelitian Thompson *et al* ., (1991). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Pemanfaatan Teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan banyak menyita waktu
b) Bekerja dengan teknologi informasi sangat rumit dan sulit
c) Menggunakan komputer untuk memasukkan data, banyak menyita waktu.
d) Membutuhkan waktu yang lama bagaimana memanfaatkan teknologi informasi

5. Konsekuensi Jangka Panjang (X_5)

Konsekuensi jangka panjang dapat diukur dari manfaat penerapan teknologi informasi apakah mempunyai keuntungan pada masa akan datang, seperti peningkatan karir dan peningkatan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting. Indikator variabel konsekuensi jangka panjang diambil dari penelitian Thompson *et al* ., (1991). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Penggunaan teknologi informasi menjadikan pekerjaan lebih menantang
b) Penggunaan teknologi informasi meningkatkan kesempatan untuk memperoleh tugas yang lebih disukai di masa mendatang

c) Pekerjaan lebih bervariasi ketika menggunaan teknologi informasi

d) Penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting

e) Penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan kesempatan untuk melakukan tugas yang berbeda

f) Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan posisi saya

6. Kondisi Yang Memfasilitasi (X_6)

Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi sehingga memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan, seperti tersedianya fasilitas koneksi komputer, tersedianya buku panduan tentang pengaplikasian program, dan tersedianya bantuan bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan hardware. Indikator variabel kondisi yang memfasilitasi diambil dari penelitian Thompson *et al* ., (1991). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Tersedia bantuan bagi pegawai untuk memilih software dan hardware

b) Tersedia bantuan bagi pegawai bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan software

c) Tersedia panduan berhubungan dengan software yang digunakan

d) Tersedia bantuan bagi pegawai bila ditemukan kesulitan berhubungan dengan hardware

7. Ketersediaan Tenaga Ahli (X_7)

Ketersediaan tenaga ahli adalah ketersediaan tenaga teknisi yang profesional dalam suatu instansi atau organisasi dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi khususnya berkaitan dengan teknologi informasi, sehingga dapat membantu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Indikator variabel ketersediaan tenaga ahli diambil dari Sarosa dan Zowghi (2003). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Penyelesaian masalah pada instansi didukung dengan tenaga ahli
b) Senantiasa menjalin kerja sama dengan tenaga ahli

8. Intensitas Teknologi Informasi (X_8)

Intensitas teknologi informasi diartikan sebagai keseringan seseorang atau pegawai dalam suatu instansi maupun organisasi dalam menggunakan teknologi informasi untuk membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-harinya. Indikator variabel intensitas teknologi informasi diambil dari Sarosa dan Zowghi (2003). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Ketergantungan pada teknologi informasi
b) Pengetahuan yang *up-to date* terhadap teknologi

9. Kinerja Individual (Y)

Kinerja Individual (Y) adalah pencapaian serangkaian tugas oleh pemakai teknologi informasi. Secara lebih rinci, definisi operasional dari kinerja individual sebagai variabel terikat yang didasarkan pada teori yang dikemukan oleh Goodhue dan Thompson (1995). Indikator variabel kinerja individual diambil dari

penelitian Goodhue dan Thompson (1995). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Teknologi informasi meningkatkan efektivitas pekerjaan
b) Teknologi informasi meningkatkan produktivitas pekerjaan
c) Teknologi informasi meningkatkan kualitas pekerjaan
d) Penggunaan teknologi informasi meningkatkan kinerja kerja

Berdasarkan definisi dan pengukuran variabel diatas maka variabel, indikator dan item pertanyaan dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3 Variabel, Indikator, dan Item Pertanyaan

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Faktor Sosial (X1) Thompson *et al.*, (1991)	1. Rekan kerja menggunakan komputer dalam melaksanakan pekerjaan	Rekan kerja saya menggunakan komputer (teknologi informasi) dalam melaksanakan pekerjaan
	2. Pimpinan di tempat saya bekerja membantu daam mengenalkan teknologi informasi	Pimpinan kantor di tempat saya bekerja ikut membantu dalam pengenalan teknologi informasi
	3. Atasan di kantor mendukung penggunaan komputer dalam melaksanakan pekerjaan	Atasan di kantor tempat saya bekerja mendukung penggunaan komputer (teknologi informasi) untuk pekerjaan saya

Variabel	Indikator	Pertanyaan
	4. Organisasi di tempat bekerja mendukung penggunaan teknologi informasi	Secara umum organisasi tempat bekerja mendukung penggunaan teknologi informasi
Faktor *Affect* (X2) Thompson *et al* ., (1991).	1. Pekerjaan jadi lebih menarik ketika menggunakan teknologi informasi	Pekerjaan saya jadi lebih menarik jika memanfaatkan teknologi informasi
	2. Adanya perasaan senang bekerja bila menggunakan teknologi informasi	Adanya perasaan yang lebih senang bekerja ketika saya menggunakan teknologi informasi (komputer)
	3. Teknologi informasi bermanfaat untuk beberapa jenis pekerjaan tapi tidak bermanfaat utuk jenis pekerjaan yang ingin dilakukan	Teknologi informasi bermanfaat untuk beberapa jenis pekerjaan tapi tidak bermanfaat utuk jenis pekerjaan yang saya ingin lakukan
Kesesuaian Tugas (X3) Thompson *et al.,* (1991)	1. Memanfaatkan teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja pekerjaan	Memanfaatkan teknologi informasi (komputer) tidak dapat mempengaruhi kinerja pekerjaan saya

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Variabel	Indikator	Pertanyaan
	2. Pemanfaatan teknologi informasi dapat mengurangi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	Memanfaatkan teknologi informasi (komputer) dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan saya
	3. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kualitas pekerjaan	Memanfaatkan teknologi informasi (komputer) dapat meningkatkan kualitas pekerjaan saya
	4. Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan	Memanfaakan teknologi informasi (komputer) dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya
	5. Jumlah output (hasil) yang dihasilkan meningkat jika memanfaatkan teknologi informasi	Jumlah output yang dihasilkan akan meningkat jika memanfaatkan teknologi informasi (komputer)
	6. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu dalam penyelesaian tugas	Menggunakan teknologi informasi (komputer) dapat membantu saya dalam penyelesaian tugas

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Kompleksitas (X4) *Thompson et al .*, (1991).	1. Pemanfaatan teknologi informasi banyak menyita waktu dalam melaksanakan pekerjaan	Pemanfaatan teknologi informasi (komputer) dalam melaksanakan pekerjaan banyak menyita waktu
	2. Bekerja dengan teknologi informasi sangat rumit dan sulit	Bekerja dengan teknologi informasi (komputer) rumit, sehingga sulit untuk mengerti cara menggunakannya
	3. Menggunakan komputer untuk memasukkan data, banyak menyita waktu	Menggunakan teknologi informasi (komputer) untuk memasukkan data, banyak menyita waktu
	4. Membutuhkan waktu yang lama bagaimana memanfaatkan teknologi informasi	Saya memerlukan waktu yang lama untuk mempelajari bagaimana menggunakan teknologi informasi (komputer)
Konsekuensi Jangka Panjang (X5) Thompso*n et al .*, (1991).	1. Penggunaan teknologi informasi menjadikan pekerjaan lebih menantang	Menggunakan teknologi informasi (komputer) menjadikan pekerjaan lebih menantang

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Variabel	Indikator	Pertanyaan
	2. Penggunaan teknologi informasi meningkatkan kesempatan memperoleh tugas yang lebih disukai di masa mendatang	Menggunakan teknologi informasi (komputer) akan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan tugas yang lebih disukai di masa mendatang
	3. Pekerjaan lebih bervariasi ketika menggunakan teknologi informasi	Menggunakan teknologi informasi (membuat) pekerjaan menjadi lebih bervariasi
	4. Penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting	Menggunakan teknologi informasi (komputer) akan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting sehingga dapat menerapkan kemampuan yang saya miliki
	5. Penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan kesempatan untuk melakukan tugas yang berbeda	Menggunakan teknologi informasi (komputer) akan meningkatkan kesempatan untuk melakukan tugas yang berbeda

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Variabel	Indikator	Pertanyaan
	6. Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan posisi	Menggunakan teknologi informasi (komputer) dapat meningkatkan posisi saya
Kondisi Yang Memfasilitasi (X6) Thompson *et al* ., (1991).	1. Tersedia bantuan bagi pegawai untuk memilih software dan hardware	Tersedia bantuan bagi saya dalam memilih software dan hardware
	2. Tersedia bantuan bagi bila kesulitan berhubungan dengan software	Tersedia bantuan bagi saya bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan software
	3. Tersedia panduan berhubungan dengan software yang digunakan	Tersedia panduan yang berhubungan dengan software yang saya gunakan
	4.Tersedia bantuan bagi pegawai bila ditemukan kesulitan berhubungan dengan hardware	Tersedia bantuan bagi saya bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan hardware
Ketersediaan Tenaga Ahli (X7) Sarosa dan Zowghi (2003)	1. Penyelesaian masalah pada instansi didukung dengan tenaga ahli	Penyelesaian masalah pada instansi saya didukung dengan bantuan tenaga ahli

Variabel	Indikator	Pertanyaan
	2. Senantiasa menjalin kerja sama dengan tenaga ahli	Tenaga ahli yang tersedia senantiasa menjalin kerja sama dengan atasan dan rekan kerja saya
Intensitas Teknologi Informasi (X8) Sarosa dan Zowghi (2003)	1. Ketergantungan pada teknologi informasi	Penyelesaian pekerjaan saya sangat tergantung pada komputer (teknologi informasi)
	2. Mengupdate pengetahuan tentang pekerjaan melalui komputer (teknologi informasi)	Saya selalu meningkatkan atau mengupdate pengetahuan terhadap pekerjaan melalui komputer (teknologi informasi)
Kinerja Individual (Y) Geovannie Goodhue dan Thompson (1995)	1. Teknologi informasi meningkatkan efektivitas pekerjaan	Komputer (teknologi informasi) memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas pekerjaan saya
	2.Teknologi informasi meningkatkan produktivitas pekerjaan	Komputer (teknologi informasi) memberikan dampak positif dalam meningkatkan produktivitas pekerjaan saya

Variabel	Indikator	Pertanyaan
	3. Teknologi informasi meningkatkan kualitas pekerjaan	Komputer (teknologi informasi) memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pekerjaan saya
	4. Penggunaan teknologi informasi meningkatkan kinerja kerja	4. Penggunaan teknologi informasi meningkatkan kinerja kerja

3.6.2 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert ialah skala yang digunakan untuk mengukur respons subyek ke dalam 5 poin dengan interval yang sama. Dengan demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval (Jogiyanto, 2010:66). Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di di dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran dapat menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2016:134).

Tabel 4 Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2016:135

3.7 Uji Kualitas Data

Sebelum data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap alat ukur atau instrumen penelitan yang dipakai agar didapatkan data yang berkualitas baik. Dalam penelitian ini instrumen tersebut adalah kuisioner, yang harus melewati beberapa pengujian sebagai berikut :

1) Uji Validitas

Menurut Sekaran (2006:43) validitas isi bertujuan untuk memastikan bahwa pengukuran yang dipakai dalam penelitian telah memasukkan item yang memadai dan mewakili konsep, Semakin suatu item mencerminkan kawasan konsep yang diukur maka semakin besar validitas isi. Menurut Ali (1997:97), validitas berkaitan dengan pengkajian ketepatan atau kejituan isi instrumen. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner, suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

Instumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut dinyatakan valid yang berarti instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur, penggunaan instrumen yang valid diharapkan dapat menghasilkan data yang valid (Sugiyono, 2016:173). Pada penelitian ini dalam menguji validitasnya menggunakan rumus korelasi *Product Momen Pearson* sebagai berikut :

$$r = n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)\sqrt{(n\Sigma 2 - (\Sigma)2)x\ (xn\Sigma 2 - (\Sigma)2)yy}$$

(Sumber : Singarimbun dan Effendi, 1995:137) 49

Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = Jumlah subjek

Σxy = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

x = Jumlah skor x

y = Jumlah skor y

2) Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana responden dalam memberikan jawab secara konsisten atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan. Untuk mengetahui *reliable* atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai Cronbach Alpha. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut Ghozali (2005) :

1. Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel-variabel yang diamati "reliabel"
2. Jika nilai Cronbach Aplha < 0,60 maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel-variabel yang diamati "tidak reliabel"

Instrumen dapat dikatakan andal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih (Arikunto, 1993). Berikut ini tabel untuk menentukan kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 5 Skala Pengukuran Likert

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah

3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : (Arikunto, 1993)

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain terkumpul. Teknik dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, terdapat dua macam statitstik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif serta inferesensial.

a) Analisis Distribusi Frekuensi

Analisis distribusi frekuensi merupakan bagian dari analisis deskriptif. Analisis Deskriptif biasanya dilakukan untuk menentukan rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan modus. Menurut Sugiyono (2007) menyebutkan bahwa Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis distribusi frekuensi dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan nilai frekuensi jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden beserta presentasenya tentang kenyataan yang dirasakan oleh pegawai pajak atas pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerjanya.

b) Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil. Penggunaan statistik inferensial karena peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Dalam penelitian ini digunakan statistik inferensial dengan uji parametrik yaitu analisi regresi linier berganda.

c) Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap tingkat kinerja individual pegawai pajak di KPP Pratama Malang Selatan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan dua model analisis regresi. Model pertama menggunakan satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model kedua menggunakan delapan variabel independen terhadap satu variabel dependen. Kedua model tersebut menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e$$

Keterangan :

Y	=	Kinerja Individual
α	=	Konstanta
b_1-b_8	=	Koefisien regresi X_1...X_3
X_1	=	Faktor Sosial
X_2	=	*Affect*

X_3 = Kompleksitas

X_4 = Kesesuaian Tugas

X_5 = Konsekuensi Jangka Panjang

X_6 = Kondisi Yang Memfasilitasi

X_7 = Ketersediaan Tenaga Ahli

X_8 = Intensitas Teknologi Informasi

1) Uji Asumsi Klasik

Secara teoritis, model yang digunakan dalam penelitian ini akan menghasilkan nilai parameter model praduga yang sahih bila dipenuhi uji asumsi klasik regresi. Dalam penelitian uji asumsi klasik yang dilakukan sebanyak tiga macam uji yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dikarenakan data pada penelitian ini menggunakan data kuisioner murni. Tahap pengujian yang harus dilakukan dalam uji asumsi klasik adalah :

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006:154) uji normalitas ada suatu uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t atau uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik dianggap tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel

independen saling berkorelasi maka variabel inti tidak ortoganal. Variabel ortogonal adalah variabel-variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2005).

Untuk mendeteksi gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat besar VIF (*Variance inflation Factor*) dan toleransi. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari Multikolinearitas adalah :

1. Mempunyai nilai VIF di sekitar angka kurang dari 10; dan
2. Mempunyai angka toleransi lebih besar dari 0,10.

Sebagai catatan, apabila terjadi Multikolineritas dilakukan langkah sebagai berikut:

1. Mengeluarkan salah satu variabel. Misalnya variabel independen A dan B saling berkorelasi kuat, maka dipilih A atau B yang dikeluarkan dari model regresi.

c) Uji Heteroskedasitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidak ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan lain. Apabila *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastik sedangkan jika berbeda disbut heteroskedastik (Ghozali, 2006:125). Model regresi yang baik adalah yang homokedastik. Heteroskedastik terjadi apabila ada kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada variabel independen. Hal ini akan mengakibatkan variance koeifisien regresi menjadi minimun dan melebihi *convidence* interval, sehingga hasil uji statistik menjadi tidak valid.

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat adat atau tidaknya pada pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastik.

3.9 Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fitnya* (Ghozali, 2005). Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik t dan nilai statistik F. Apabila perhitungan nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana Ho diterima disebut signifikasi secara statistik. Sebaliknya apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana Ho ditolak) disebut tidak signifikan. Dalam pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara :

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien deteriminasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen di garis regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Nilai koefisienan determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 sama dengan satu, maka pendekatan tersebut terdapat kecocokan sempurna dan jika R^2 sama dengan nol, maka tidak ada kecocokan pendekatan.

b) Uji Statistik t

Uji signifikan parameter individual (uji statistik t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Berikut hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) untuk $ß_1$ dengan menggunakan dua sisi yaitu bisa negatif maupun positif (2010;26) :

1. H_0 :$ß_1$ = 0, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas Xi terhadap variabel terikat Y
2. H_a :$ß_1$ = 0, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan darai varabel bebas Xi terhadap variabel terikat Y

Untuk menentukan t tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df) = (n- k – 1), dimana “n” merupakan jumlah observasi dan “k” merupakan jumlah variabel bebas. Kriteria uji yang digunakan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Cara lain yang bisa digunakan adalah setelah melakiukan regresi kemudian membandingkan probabilitas (t_{hitung}) masing-masing

variabel bebas dengan α = 5%, Kriteria uji yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas t $\leq$ α maka H_0 ditolak

2. Jika probabilitas t $>$ α maka H_0 diterima

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1Profil KPP Pratama Malang Selatan

Guna mewujudkan visi dan misi Direktorat Jendral Pajak, secara berkesinambungan diupayakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada wajib pajak. Sebagian dari upaya tersebut adalah dideklarasikannya pembentukan KPP Pratama Malang Selatan yang dilakukan bersamaan dengan pembentukan KPP Pratama di seluruh wilayah Kanwil Jatim III pada tanggal 4 Desember 2007.

KPP Pratama Malang Selatan secara resmi dideklarasikan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan no. 55/PMK.01/2007 tanggal 31 Mei 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan no. 132/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jendral Pajak.

Sejak saat itulah KPP (induk) Malang yang beralamat di Jalan Merdeka Utara no. 3 pecah menjadi : Untuk Wilayah Kota Malang terdiri dari KPP Pratama Malang Selatan yang wilayah kerjanya mencakup 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Klojen, Sukun dan Kedungkandang dan KPP Pratama Malang Utara yang Wilayah kerjanya mencakup 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Lowokwaru dan Blimbing. Untuk wilayah Kabupaten Malang bagian selatan adalah KPP Pratama Kepanjen dan untuk wilayah Kabupaten Malang bagian Utara diadministrasikan oleh KPP Pratama Singosari.

KPP Pratama Malang Selatan merupakan bentuk kantor yang menerapkan Sistem Administrasi Modern. Diharapkan dengan penerapan ini, tujuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik bagi wajib pajak akan terpenuhi.

4.1.2 Visi, Misi, Tugas dan Fungsi KPP Pratama Malang Selatan

"Menjadi institusi pemerintah yang menyelenggarakan sistem administrasi perpajakan modern yang efektif, efisien dan dipercaya masyarakat dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi".

1. Visi

Menjadi institusi pemerintah yang menyelenggarakan sistem administrasi perpajakan modern yang efektif, efisien dan dipercaya masyarakat dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi

2. Misi

Menghimpun penerimaan pajak Negara berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang mampu mewujudkan kemandirian pembiayaan anggaran pendapatan dan belanja Negara melalui sistem administrasi perpajakan yang efektif dan efisien".

3. Tugas dan Fungsi

KPP Pratama Malang Selatan mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan Wajib Pajak di bidang Pajak Pengahsilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas barang Mewah (PPnBM), dan Pajak Tidak Langsung Lainnya (PTLL) dalam wilayah wewenangnya berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, KPP Pratama Malang Selatan menyelenggarakan fungsi:

1. Penelitian, pengawasan dan penatausahaan surat pemberitahuan tahunan, surat pemberitahuan masa serta berkas Wajib Pajak.
2. Penelitian, pengawasan dan penatausahaan pembayaran masa dan PPh, PPN, PPnBM, dan PTLL lainnya.
3. Penyajian informasi dan pengolahan data perpajakan.
4. Ekstensifikasi dan penggalian potensi Wajib Pajak.
5. Penatausahaan penerimaan pajak, piutang pajak dan penagihan.
6. Penatausahaan penyelesaian keberatan, banding, restitusi PPh, PPnBM, dan PTLL lainnya.

Selain melaksanakan tugas dan beberapa fungsi di atas, KPP Pratama Malang Selatan memiliki tujuan-tujuan tertentu, antara lain:

1. Melaksanakan modernisasi administrasi perpajakan.
2. Meningkatkan pelayanan terhadap Wajib Pajak dengan menyediakan fasilitas yang memudahkan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban serta hak perpajakannya.
3. Meningkatkan pengawasan terhadap Wajib Pajak secara individual.
4. Meningkatkan citra Direktorat Jenderal Pajak.
5. Memudahkan pengawasan pelaksanaan tugas.

4.1.3. Struktur Organisasi dan Job Description KPP Pratama Malang Selatan

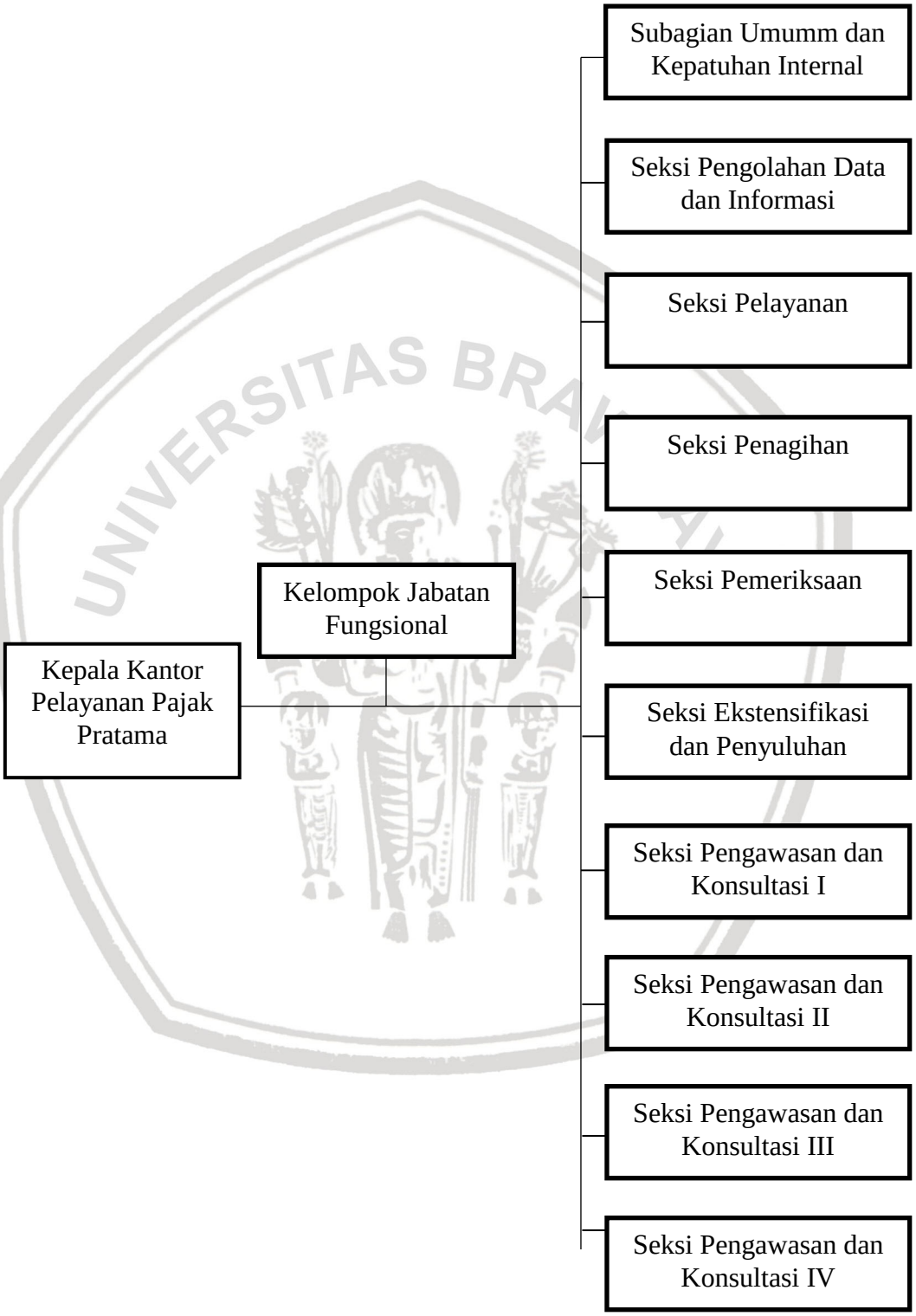

Keterangan :

1. Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, dan rumah tangga. pemantauan pengendalian intern, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta penyusunan rekomendasi perbaikan proses bisnis.

2 Seksi Pengolahan Data dan Informasi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pencarian, dan pengolahan data, penyajian informasi perpajakan, perekaman dokumen perpajakan, urusan tata usaha penerimaan perpajakan, pelayanan dukungan teknis komputer, pemantauan aplikasi e-SPT dan e-Filing, serta penyiapan laporan kinerja.

3. Seksi Pelayanan mempunyai tugas melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya, penyuluhan perpajakan, pelaksanaan registrasi Wajib Pajak, serta melakukan kerjasama perpajakan.

4. Seksi Penagihan mempunyai tugas melakukan urusan penatausahaan piutang pajak, penundaan dan angsuran tunggakan pajak, penagihan aktif, usulan penghapusan piutang pajak, serta penyimpanan dokumen-dokumen penagihan.

5. Seksi Pemeriksaan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana pemeriksaan, pengawasan pelaksanaan aturan pemeriksaan, penerbitan dan penyaluran Surat Perintah Pemeriksaan Pajak serta administrasi pemeriksaan perpajakan lainnya.

6. Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan Perpajakan mempunyai tugas melakukan pengamatan potensi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, pembentukan dan pemutakhiran basis data nilai objek pajak dalam menunjang ekstensifikasi untuk mencari wajib pajak baru dan melakukan penyuluhan terhadap wajib Pajak baru.

7. Seksi Pengawasan dan Konsultasi I, Seksi Pengawasan dan Konsultasi II, Seksi Pengawasan dan Konsultasi III, Seksi Pengawasan dan Konsultasi IV masing-masing mempunyai tugas melakukan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak, bimbingan/himbauan kepada Wajib Pajak dan konsultasi teknis perpajakan, penyusunan profil Wajib Pajak, analisis kinerja Wajib Pajak, rekonsiliasi data Wajib Pajak dalam rangka melakukan intensifikasi, usulan pembetulan ketetapan pajak, serta melakukan evaluasi hasil banding.

4.2 Gambaran Umum Responden

Pengumpulan data untuk keperluan analisis data penelitian ini dilakukan melalui penyebaraan kuesioner kepada responden secara langsung. Responden dalam penelitian ini adalah Pegawai Pajak KPP Pratama Malang Selatan. Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 120 kuesioner sedangkan yang kembali sebanyak 94 kuesioner dan yang tidak kembali sebanyak 26 kuesioner. Berdasarkan data kuesioner yang telah dikumpulkan maka dapat dilihat profil responden pegawai pajak KPP Pratama Malang Selatan berdasarkan jenis kelamin, umur, jabatan, pendidikan terkahir dan lama bekerja sebagai berikut.

Tabel 6 Gambaran Umum Responden

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin		
Pria	49	52,1%
Wanita	45	47,9%
Umur		
20-34	47	50%
35-49	46	48,9%
50-64	1	1,1%
Jabatan		
Kepala Kantor	1	1,1%
Kepala Seksi	9	9,6%
Supervisor	2	2,1%
Bendahara	1	1,1%
Sekretaris	1	1,1%
Fungsional Pemeriksa	6	6,4%
AR	39	41,5%
Pelaksana	31	33%
Juru Sita	3	3,2%
Operator Console	1	1,1%
Pendidikan Terkahir		
SLTA/SMA	2	2,1%
D1	18	19,1%
D3	12	12,8%
D4/S1	58	61,7%
S2	4	4,3%
Lama Bekerja		
1-5 Tahun	26	27,7%
6-10 Tahun	15	16%
>10 Tahun	53	56,4%

Sumber: data diolah, 2018

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berdasarkan pada tabel mengenai gambaran umum profil responden dapat diketahui bahwa sebagian besar respoden dalam penelitian ini adalah pria sebanyak 49 orang (52,1%) dan responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 45 orang (47,9%). Dapat disimpulkan bahwa pegawai pria pada kantor pelayanan pajak lebih dibutuhkan. Proporsi responden terbesar dalam penelitian ini berkisar pada kelompok umur 20-34 tahun sebanyak 47 orang (50%) hampir sebagian besar dan karena pada usia tersebut merupakan usia kerja yang produktif, sedangkan responden terkecil pada kisaran umur 50-64 tahun hanya 1 orang (1,1%). Jabatan responden sebagian besar adalah Account Representatif dengan jumlah 39 orang (41,5%). Selain itu dijelaskan bahwa tingkat pendidikan responden yang terbanyak pada tingkat D4/S1 yaitu sebanyak 58 orang (61,7%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan para pegawai di KPP Pratama Malang Selatan teremasuk dalam kategori yang tinggi. Responden yang lama bekerja lebih dari 10 tahun merupakan responden yang terbesar yaitu sebanyak 53 orang (56,4%). Hal ini berarti bahwa kinerja pegawai pada KPP Pratama Malang Selatan cukup baik karena loyalitas pegawai pada institusi/perusahaan tersebut.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Pengujian Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 menggunakan korelasi *product moment* yang akan menghasilkan nilai

masing-masing item pertanyaan. Setiap item pertanyaan akan dikatakan valid jika nilai $_{rhitung > rtabel}$. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas

Item	r_{hitung}	Sig	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,713	0,000	0,2028	Valid
X1.2	0,748	0,000	0,2028	Valid
X1.3	0,867	0,000	0,2028	Valid
X1.4	0,632	0,000	0,2028	Valid
X2.1	0,778	0,000	0,2028	Valid
X2.2	0,824	0,000	0,2028	Valid
X2.3	0,732	0,000	0,2028	Valid
X3.1	0,349	0,000	0,2028	Valid
X3.2	0,748	0,000	0,2028	Valid
X3.3	0,777	0,000	0,2028	Valid
X3.4	0,788	0,000	0,2028	Valid
X3.5	0,735	0,000	0,2028	Valid
X3.6	0,659	0,000	0,2028	Valid
X4.1	0,898	0,000	0,2028	Valid
X4.2	0,935	0,000	0,2028	Valid
X4.3	0,916	0,000	0,2028	Valid
X4.4	0,809	0,000	0,2028	Valid
X5.1	0,690	0,000	0,2028	Valid
X5.2	0,748	0,000	0,2028	Valid
X5.3	0,785	0,000	0,2028	Valid
X5.4	0,808	0,000	0,2028	Valid
X5.5	0,815	0,000	0,2028	Valid
X5.6	0,760	0,000	0,2028	Valid
X6.1	0,726	0,000	0,2028	Valid
X6.2	0,756	0,000	0,2028	Valid

X6.3	0,848	0,000	0,2028	Valid
X6.4	0,749	0,000	0,2028	Valid
X7.1	0,851	0,000	0,2028	Valid
X7.2	0,855	0,000	0,2028	Valid
X8.1	0,870	0,000	0,2028	Valid
X8.2	0,889	0,000	0,2028	Valid
Y.1	0,767	0,000	0,2028	Valid
Y.2	0,725	0,000	0,2028	Valid
Y.3	0,738	0,000	0,2028	Valid
Y.4	0,816	0,000	0,2028	Valid

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel uji validitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator-indikator pertanyaan pada variabel faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, kompleksitas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, ketersediaan tenaga ahli, intensitas teknologi informasi dan kinerja individual pegawai pajak valid. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dimana r_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 0,2028.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabel suatu alat ukur dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Suatu variabel atau indikator dikatakan variabel, jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6. Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
Faktor Sosial (X1)	0,719	0,6	Reliabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
Affect (X2)	0,668	0,6	Reliabel
Kesesuaian Tugas (X3)	0,716	0,6	Reliabel
Kompleksitas (X4)	0,912	0,6	Reliabel
Konsekuensi Jangka Panjang (X5)	0,856	0,6	Reliabel
Kondisi Yang Memfasilitasi (X6)	0,771	0,6	Reliabel
Ketersediaan Tenaga Ahli (X7)	0,626	0,6	Reliabel
Intensitas Teknologi Informasi (X8)	0,706	0,6	Reliabel
Kinerja Individual (Y)	0,755	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang digunakan akan bisa memperoleh data yang konsisten atau tetap, yang berarti bila pertanyaan tersebut akan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang hampir sama dengan jawaban sebelumnya.

4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Salah satu bentuk penyajian statistik deskriptif adalah melalui tabel. Berikut penyajian data dengan statistik deskriptif :

1. Distribusi Frekuensi Variabel Faktor sosial

Variabel faktor sosial terdiri dari 4 pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab. Berikut jawab dari responden disajikan pada tabel :

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden (Faktor Sosial)

Item	Jawaban Responden										Rata - Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1.1	63	67	29	30,9	2	2,1	0	0	0	0	4,65
X1.2	41	43,6	46	48,9	5	5,3	2	2,1	0	0	4,34
X1.3	51	54,3	38	40,4	4	4,3	2	1,1	0	0	4,48
X1.4	49	52,1	40	42,6	3	3,2	2	2,1	0	0	4,45

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel, jawaban dari responden untuk variabel faktor sosial (X1) didominasi oleh jawaban sangat setuju. Pada item X1,1 terdapat 67 orang menjawab sangat setuju (SS), 29 orang menjawab setuju (S), 2 orang menjawab netral dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju (TS) maupun (STS). Pada item X1.2 ada 41 orang yang menjawab sangat setuju (SS), 46 orang menjawab setuju (S), 5 orang menjawab netral (N), 2 orang menjawab tidak setuju (TS). Namun tidak ada orang yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Pada item X1.4 terdapat 49 orang menjawab sangat setuju (SS), 40 orang menjawab setuju (S), 3 orang menjawab netral (N) dan 2 orang menjawab tidak setuju (TS). Tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (STS).

2. Distribusi Variabel *Affect*

Variabel affect terdiri dari 7 item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden *Affect*

Item	Jawaban Responden										Rata - Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	46	48,9	37	39,4	11	11,7	0	0	0	0	4,37
X2.2	36	38,3	42	44,7	16	17	0	0	0	0	4,21
X2.3	17	18,1	38	40,4	36	38,3	3	3.2	0	0	3,73

Sumber : Data diolah, 2018

Jawaban dari responden untuk variabel affect (X2) didominasi oleh jawab setuju (S). Pada item X2.1 terdapat 46 orang menjawab sangat setuju (SS), 37 orang menjawab setuju (S), 11 orang menjawab netral (N) dan tidak ada responden yang memberi jawaban tidak setuju (TS) maupun sangat tidak setuju (STS). Untuk item X2.2 terdapat 36 orang memberikan jawaban sangat setuju (SS), 42 orang jawaban setuju (S), 16 orang menjawab netral (N) dan tidakada yang memberikan jawaban tidak setuju (TS) dan (STS). Pada item X2.3 17 orang memberikan jawaban sangat setuju (SS), 38 orang memberikan jawaban setuju (S), 36 orang memberikan jawaban netral (N) dan 3 orang memberkan jawaban tidak setuju. Namun pada item X2.3 tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

3. Variabel Kesesuaian Tugas (X3)

Pada variabel kesesuaian tugas (X3) ada 6 item pertanyaan yang diberikan kepada resonden. Untuk jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kesesuaian Tugas

Item	Jawaban Responden										Rata – Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.3.1	19	20,2	13	13,8	39	41,5	23	24,5	0	0	3,30
X3.2	36	38,3	37	39,4	10	10,6	11	11,7	0	0	4,04
X3.3	47	50	37	39,4	9	9,6	1	1,1	0	0	4,38
X3.4	50	53,2	37	39,4	6	6,4	1	1,1	0	0	4,45
X3.5	46	48,9	38	40,4	9	9,6	1	1,1	0	0	4,37
X3.6	48	51,1	35	37,2	11	11,7	0	0	0	0	4,39

Sumber : Data diolah, 2018

Dapat dilihat dari tabel diatas jawaban responden untuk variabel kesesuaian tugas (X3) sebagian besar adalah sangat setuju (SS), Untuk item X3.1 terdapat 19 orang menjawab sangat setuju (SS), 13 orang menjawab setuju (S), 39 orang menjawab netral (N) dan 23 orang menjawab tidak setuju (TS). Namun responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Pada item X3.2 responden memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebesar 36 orang, setuju (S) 37 orang, netral (10 orang), tidak setuju (TS) 11 orang dan tidak ada yang memberikan jawaban sangat tidak setuju (STS). Untuk item X3.3 sebanyak 47 orang memberikan jawaban sangat setuju (SS), 37 orang jawaban setuju (S), 9 orang jawaban netral (N), 1 orang menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Item X3.4 50 orang memberikan jawaban sangat steuju (SS), 37 orang memberikan jawaban setuju (S), 6 orang memberikan jawanabn netral (N) dan 1 orang memberikan jawaban tidak setuju (TS). Item X3.5 sebanyak 46 orang memberikan jawaban sangat setuju (SS), 38 orang

memberikan jawaban setuju (S), 9 orang memberikan jawaban netral (N), dan 1 orang memberi jawabn tidak setuju (TS). Pada item X3.6 terdapat 48 orang memberikan jawaban sangat setuju (SS), 35 orang memberikan jawaban setuju (S) dan 11 orang memberi jawaban netral (N).

4. Distribusi Variabel Kompleksitas (X4)

Pada variabel kompleksitas (X4) ada 4 item pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Berikut ini jawaban responden pada variabel kompleksitas sebagai berikut :

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kompleksitas

Item	Jawaban Responden										Rata - Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X4.1	12	12,8	13	48,9	6	6,4	46	48,9	17	18,1	2,54
X4.2	11	11,7	15	16	11	11,7	46	48,9	11	11,7	2,67
X4.3	8	8,5	13	13,8	13	13,8	44	46,8	16	17	2,50
X4.4	5	5,3	18	19,1	15	16	44	46,8	12	12,8	2,57

Sumber : Data diolah, 2018

Dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi kompleksitas didmonasi oleh jawaban tidak setuju (TS) dari responden. Pada item X4.1 terdapat 12 orang menjawab sangat setuju (SS), 13 orang menjawab setuju (S), 6 orang menjawab netral (N), 46 orang menjawab tidak setuju (TS) dan sebanyak 17 orang memberi jawabn sangat tidak setuju (STS). Item X4.2 ada 11 orang yang memberikan jawaban sangat setuju (SS),15 orang memberikan jawaban setuju (S), 6 orang menjawab netral (N), 46 orang menjawab tidak setuju (TS) dan 11 orang menjawab sangat tidak setuju (STS). Pada item X4.3 8 orang menjawab sangat

setuju (SS), 13 orang memberi jawaban setuju (S), 13 orang memberikan jawaban netral (N), 44 orang memberikan jawaban tidak setuju (TS) dan 16 orang menjawab sangat tidak setuju (STS). Untuk item X4.4 sebanyak 5 orang memberi jawaban sangat setuju (SS), 18 orang memberikan jawaban setuju (S), 15 orang memberikan jawaban netral (N), 44 orang memberikan jawaban tidak setujju (TS) dan 12 orang menjawab sangat tidak setuju (STS).

5. Distribusi Frekuensi Variabel Konsekuensi Jangka Panjang (X5)

Dalam variabel konsekuensi jangka panjang (X5) terdapat 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Konsekuensi Jangka Panjang

Item	Jawaban Responden										Rata - Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X5.1	31	33	42	44,7	17	18,1	4	4,3	0	0	4,06
X5.2	32	34	46	48,9	16	17	0	0	0	0	4,17
X5.3	25	26,6	54	57,4	12	12,8	3	3,2	0	0	4,07
X5.4	33	35,1	43	45,7	12	12,8	5	5,3	1	1,1	4,08
X5.5	29	30,9	49	52,1	12	12,8	4	4,3	0		4,10
X5.6	29	30,9	35	37,2	22	23,4	7	7,4	1	1,1	3,89

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas jawaban pada variabel konsekuensi jangka panjang (X5) yang diberikan responden didominasi oleh jawaban setuju (S). Item X5.1 terdapat 31 orang memberikan jawaban sangat setuju (SS), 42 orang

memberikan jawaban setuju (S), 17 orang memberikan jawaban netral (N), 4 orang menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Item X5.2 32 orang menjawab sangat setuju (SS), 46 orang menjawab setuju (S), 16 orang menjawab netral (N). Pada item X5.3 25 orang menjawab sangat setuju (SS), 54 orang menjawab setuju (S), 12 orang menjawab netral (N), 3 orang menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Item X5.4 33 orang menjawab sangat setuju (SS), 43 orang menjawab setuju (S), 12 orang menjawab netral (N), 5 orang menajwab tidak setuju (TS) dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju (STS). Pada item X5.5 29 orang memberi jawaban sangat setuju (SS), 49 orang memberi jawaban setuju (S), 12 orang menjawab netral (N) dan 4 orang memberi jawaban tidak setuju (TS). Untuk item X5.6 29 orang menjawab sangat setuju (SS), 35 orang menjawab setuju (S), 22 menjawab netral (N), 7 orang menjawab tidak setuju (TS) dan 1 orang memberi jawaban sangat tidak setuju.

6. Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Yang Memfasilitasi (X6)

Pada variabel kondisi yang memfasilitasi terdiri dari 4 item pertanyaan yang akan diajukan pada responden. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Kondisi Yang Memfasilitasi

Item	Jawaban Responden										Rata - Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X6.1	24	25,5	40	42,6	26	27,7	2	2,1	2	2,1	3,87

X6.2	19	20,2	52	55,3	19	20,2	3	3,2	1	1,1	3,90
X6.3	21	22,3	39	41,5	21	22,3	10	10,6	3	3,2	3,69
X6.4	23	24,5	54	57,4	12	12,8	3	3,2	2	2,1	3,99

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel dapat dilihat bahwa jawaban setuju mendominasi variabel kondisi yang memfasilitasi (X6). Item X6.1 terdapat 24 orang menjawab sangat setuju (SS), 40 orang menjawab setuju (S), 26 orang menjawab netral (N), 2 orang menjawab tidak setuju dan 2 orang lainnya menjawab sangat tidak setuju (STS). Item X6.2 terdapat 19 orang memberi jawaban sangat setuju (SS), 52 orang menjawab setuju (S), 19 orang menjawab netral (N), 3 orang menjawab tidak setuju (TS) dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju (STS). Item X6.3 21 orang menjawa sangat setuju (SS), 39 orang menjawab setuju (S), 21 orang menjawab netral (N),10 orang menjawab tidak setuju (TS) dan 3 orang menjawab sangat tidak setuju (STS). Untuk item X6.4 23 orang menjawab sangat setuju (SS),54 orang menjawab setuju (S), 12 orang menjawab netral (N), 3 orang menjawab tidak setuju (TS) dan 2 orang menjawab sangat tidak setuju (STS).

7. Distribusi Frekuensi Variabel Ketersediaan Tenaga Ahli (X7)

Pada variabel ketersediaan tenaga ahli (X7) terdapat 2 item pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam penelitian ini. Berikut jawaban responden dapat dilihat di dalam tabel.

Tabel 15 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Tenaga Ahli (X7)

Item	Jawaban Responden										Rata - Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X7.1	24	25,5	55	58,5	10	10,6	4	4,3	1	1,1	4,03
X7.2	19	20,2	46	59,6	13	13,8	5	5,3	1	1.1	3,92

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel, jawaban dari responden untuk variabel ketersediaan tenaga ahli (X7) sebagian besar didominasi oleh jawaban setuju (S). Pada itemX7.1 terdapat 24 orang memberi jawaban sangat setuju (SS), 55 orang memberi jawaban setuju (S), 10 orang memberi jawaban netral, 4 orang memberi jawaban tidak setuju dan 1 orang memberi jawaban sangat tidak setuju (STS). Untuk item X7.2 19 orang menjawab sangat setuju (SS), 56 orang memberi jawaban setuju (S), 13 orang memberi jawaban netral (N), 5 orang menjawab tidak setuju (TS) dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju.

8. Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Teknologi Informasi (X8)

Pada variabel intensitas teknologi informasi (X8) terdiri dari 2 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Berikut jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Intensitas Teknologi Informasi

Item	Jawaban Responden										Rata - Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X8.1	27	28,7	55	58,5	12	12,8	0	0	0	0	4,16
X8.2	30	31,9	49	52,1	15	16	0	0	0	0	4,16

Sumber: Data diolah, 2018

Pada distribusi frekuensi variabel intensitas teknologi informasi (X8) jawaban responden didominasi oleh jawaban setuju (S). Item X8.1 27 orang memberi jawaban sangat setuju (SS), 55 orang menjawab setuju (S), 12 orang menjawab netral (N) dan tidak ada responden yang memberi jawaban tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

9. Distribusi Variabel Kinerja Individual (Y)

Variabel kinerja individual (Y) terdiri dari 4 item pertanyaan. Untuk jawaban responden terhadap item pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel.

Tabel 17 Distribusi Frekuensi Varabel Kinerja Individual (Y)

Item	Jawaban Responden										Rata - Rata
	SS		S		N		TS		STS		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	36	38,3	51	54,3	3	3,2	2	2,1	2	2,1	4,24
Y2	40	42,6	48	51,1	5	5,3	1	1,1	0	0	4,35
Y3	40	42,6	52	55,3	1	1,1	1	1,1	0	0	4,38
Y4	40	42,6	47	50	4	4,3	3	3,2	0	0	4,32

Sumber: Data diolah, 2018

Pada variabel kinerja individual (Y) jawaban responden untuk pertanyaan pada variabel tersebut didominasi oleh jawaban setuju (S). Item Y1 sebanyak 36 orang menjawab sangat setuju (SS), 51 orang menjawab setuju (S), 3 orang menjawab netral (N), 2 orang menjawab tidak setuju (TS) dan 2 orang lainnya menjawab sangat tidak setuju (STS). Untuk item Y2 sebanyak 40 orang menjawab sangat setuju (SS), 48 orang menjawab setuju (S), 5 orang menjawab netral (N), 1 orang menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang memberi jawaban sangat tidak setuju. Pada item Y3 40 orang menjawab sangat setuju (SS),

52 orang menjawab setuju (S), 1 orang menjawab netral (N), 1 orang menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (STS). Item Y4 40 orang memberi jawaban sangat setuju (SS), 47 orang menjawab setuju (S), 4 orang menjawab netral (N), 3 orang menjawab tidak setuju (TS) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju (STS) pada item Y4.

4.3.3 Analisis Statisistik Inferensial

1. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogrov-Smiirnov. Uji normalitas ini menjelaskan bahwa suatu data memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas penelitian pada Tabel :

Tabel 18 Hasil Uji Normalitas

Kolmogrov-Smiirnov	Assymp. Sig. (2-tailed)
0,05	0,415

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel, dapat disimpulkan bahwa data terdsitribusi dengan normal karena diketahui nilai signifikansi sebesar 0,415, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi

gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat besar VIF (*Variance inflation Factor*) dan toleransi. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari Multikolinearitas adalah :

1. Mempunyai nilai VIF di sekitar angka kurang dari 10; dan
2. Mempunyai angka toleransi lebih besar dari 0,10.

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel :

Tabel 19 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Faktor Sosial (X1)	0,529	1,892	TidakTerjadi Multikolinearitas
Affect (X2)	0,428	2,334	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kesesuaian Tugas (X3)	0,618	1,619	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kompleksitas (X4)	0,971	1,030	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Konsekuensi Jangka Panjang (X5)	0,518	1,929	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kondisi Yang Memfasilitasi(X6)	0,468	2,135	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Ketersediaan Tenaga Ahli (X7)	0,553	1,809	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Intensitas Teknologi Informasi (X8)	0,651	1,537	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, kompleksitas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, ketersediaan tenaga ahli dan intensitas teknologi informasi lebih besar dari nilai 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara kedelapan variabel bebas pada penelitian ini.

C. Uji Heterokedastistas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidak ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan lain atau ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dan variabel penggangu. Model regresi yang baik adalah yang homokedastik yaitu jika nilai signifikansi > 0,05. Berikut ini ada hasil uji heterokedastisitas pada tabel berikut.

Tabel 20 Hasil Uji Heterokedastistas

Model	**Unstandarized Coefficients**	**T**	**Sig.**
	B		
Constant	-2,504	-0,944	0,348
X1	0,278	1,633	0,106
X2	0,030	0,147	0,884
X3	0,026	0,276	0,783
X4	0,028	0,508	0,613
X5	-0,025	-0,291	0,772

X6	-0,098	-0,807	0,422
X7	-0,032	-0,142	0,888
X8	-0,324	-1,307	0,195

Sumber: Data diolah, 2018.

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, kompleksitas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, ketersediaan tenaga ahli dan intensitas teknologi informasi tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Karena nilai signifikan dari tiap variabel lebih dari 0,05.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda di dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau menghitung besarnya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor sosial (X1), *affect* (X2), kesesuaian tugas (X3), kompleksitas (X4), konekuensi jangka panjang (X5), kondisi yang memfasilitasi (X6), ketersediaan tenaga ahli (X7), intensitas teknologi informasi (X8) terhadap variabel terikat yaitu kinerja individual pegawai pajak (Y). Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 21 berikut :

Tabel 21 Hasil Anlisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (Koefisien Regresi)	Standardized Coefficients	thitung	Sig.
	B	Beta		
(*constant)*	3,782		2,551	0,013
X1	0,198	0,174	2,086	0,040
X2	-0,126	-0,102	-1,102	0,274
X3	0,177	0,264	3,418	0,001
X4	-0,188	-0,381	-6,178	0,000
X5	0,018	0,032	0,378	0,706
X6	0,225	0,294	3,312	0,001
X7	-0,004	-0,003	-0,031	0,975
X8	0,620	0,337	4,479	0,000

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji regresi dapat diketahui bahwa :

a. Bahwa nilai konstanta sebesar 3,782 dan bertanda positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel kinerja individual pegawai pajak (Y) sebesar 3,782 dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya adalah tidak ada atau nol.

b. Koefisien regresi variabel faktor sosial (X1) menghasilkan nilai sebesar 0,198 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap peningkatan kinerja individual sebesar 0,198 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tidak ada perubahan atau bernilai nol. Jadi semakin besar

faktor sosial (X1) maka akan semakin besar pula kinerja individual pegawai pajak.

c. Koefisien regresi variabel *affect* (X2) menghasilkan nilai sebesar 0,126 bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa *affect* (X2) memiliki hubungan negatif terhadap kinerja individual pegawai pajak. Yang berarti bahwa *affect* (X2) memberikan pengaruh terhadap penurunan kinerja individual pegawai pajak sebesar 0,126 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan atau bernilai nol. Jadi semakin besar *affect* tidak akan berarti terhadap kinerja individual dan tidak akan menjadi semakin besar juga.

d. Koefisien regresi variabel kesesuaian tugas (X3) memiliki nilai sebesar 0,177 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak sebesar 0,177 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan atau bernilai nol. Jadi semakin besar kesesuaian tugas maka akan semakin besar pula kinerja individual pegawai pajak

e. Koefisien regresi variabel kompleksitas (X4) memiliki nilai sebesar 0,188 bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kompleksitas mempunyai hubungan negatif terhadap kinerja individual pegawai pajak sebesar 0,188. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau bernilai nol. Jadi semakin besar kompleksitas tidak akan berarti karena kinerja individual itu sendiri tidak terpengaruh atau menjadi semakin besar juga.

f. Koefisien regresi variabel konsekuensi jangka panjang (X5) memiliki nilai sebesar 0,018 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi yang

memfasilitasi memberikan pengaruh sebesar 0,018 dan memilki hubungan positif dengan kinerja individual pegawai pajak dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan atau bernilai nol. Jadi semakin besar konsekuensi jangka panjang maka akan semakin besar juga kinerja individual pegawai pajak.

g. Koefisien regresi variabel kondisi yang memfasilitasi (X6) memiliki nilai sebesar 0,225 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitas memiliki hubungan positf dan berpegaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak sebesar 0,225 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan atau bernilai no. Jadi semakin besar kondisi yang memfasilitasi maka akan semakin besar pula kinerja individual pegawai pajak.

h. Koefisien regresi variabel ketersediaan tenaga ahli (X7) memiliki nilai sebesar 0,004 bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa ketersediaan tenaga ahli memiliki hubungan negatif dan memberikan pengaruh penurunan terhadap kinerja individual pegawai pajak sebesar 0,004, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan atau bernilai nol. Jadi semakin besar ketersediaan tenaga ahli tidak akan menyebabkan kinerja individual pegawai pajak semakin besar juga.

i. Koefisien regresi variabel intensitas teknologi informasi (X8) memilki nilai 0,620 bertanda positif. Yang berarti bahwa intensitas teknologi informasi memiliki hubungan positif dan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja individual dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tidak mengalami

perubahan atau bernilai nol. Jadi semakin besar intensitas teknologi infomasi maka akan semakin besar pula kinerja individual pegawai pajak.

E. Uji Hipotesis

1.Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi (R2) pada tabel:

Tabel 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	**R**	**Rsquare**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**
1	0,829[a]	0,687	0,657	1,2349

Sumber: Data diolah, 2018

a. Predcitors : (*Constant*), X8, X7, X6, X5, X4, X3, X2, X1

Berdasarkan tabel 21, dapat diketahui nilai adjusted r square (R2) sebesar 0,657. Hal ini menunjukkan bahwa, pengaruh faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, ketersediaan tenaga ahli dan intensitas teknologi informasi terhadap kinerja individual pegawai pajak sebesar 65,7%. Sedangkan ada pengaruh dari variabel lainnya yang tidak ada di dalam penelitian ini sebesar 34,3%.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statstik F)

Uji signifikan simultan atau uji f padadasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian memiiki pengaruh secara besama-sama terhadap variabel terikat. Untuk pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai $_{\text{Fhitung}}$ dengan $_{\text{F tabel}}$. Jika $_{\text{Fhitung} > \text{Ftabel}}$,

maka H0 ditolak dan H1 diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak. Berikut ini adalah hasil dari uji statistik F pada tabel berikut :

Tabel 23 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	284,046	8	35,506	23,284	0,000
	Residual	129,614	85	1,525		
	Total	413,660	93			

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 23,284, sedangkan F_{tabel} α= 0,05 ; df regresi= 5) adalah sebesar 2,05 Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 23,284 > 2,05 atau nilai Sig F (0,000) < α = 0,05 maka model analisis regresi adalah signifikan sehingga diketahui bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas faktor sosial (X1), *affect* (X2), kesesuaian tugas (X3), kompleksitas (X4), konsekuensi jangka panjang (X5), kondisi yang memfasilitasi (X6), ketersediaan tenaga ahli (X7) dan intensitas teknologi informasi (X8) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu kinerja individual pegawai pajak.

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} hasil analisis regresi dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata α=0.05. apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1

diterima, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak. Berikuti ini ada hasil uji statistik t pada tabel :

Tabel 24 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,782	1.483		2.551	.013
X1	0,198	0,095	0,174	2.086	0,040
X2	-0,126	0,115	-0,102	-1,102	0,274
X3	0,177	0,052	0,264	3,418	0,001
X4	-0,188	0,030	-0,381	-6,178	0,000
X5	0,018	0,047	0,032	0,378	0,706
X6	0,225	0,068	0,294	3,312	0,001
X7	-0,004	0,126	-0,003	-0,031	0,975
X8	0,620	0,138	0,337	4,479	0,000

Sumber: Data diolah, 2018

Keterangan :

(1). Uji t di antara faktor sosial (X1) dengan kinerja individual (Y) menunjukkan thitung sebesar 2,086. Karena $_{thitung > ttabel}$ yaitu 2,086 > 1,666 atau sig.t (0,040) < α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 dapat diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan faktor sosial secara parsial berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak.

(2). Pengujian uji t antara *affect* (X2) dengan kinerja individual menunjukkan $_{thitung}$ sebesar -1,102 sedangkan $_{ttabel}$ sebesar 1,666. Karena $_{thitung < ttabel}$ yaitu -1,102 < 1,666 atau sig.t (0,274) > α = 0,05. Maka variabel *affect* tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti bahwa H2 ditolak

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *affect* tidak memberikan pengaruh kepada kinerja individual pegawai pajak.

(3). Uji t antara kesesuaian tugas (X3) dengan kinerja individual (Y) menunjukkan $_{thitung}$ sebesar 3,418 sedangkan $_{ttabel}$ sebesar 1,666. Karena $_{thitung > ttabel}$ yaitu 3,418 > 1,666 atau sig. t (0,001) < α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H3 dapat diterima, sehngga dapat disimpulkan variabel kesesuaian tugas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja individual.

(4). Uji t antara kompleksitas (X4) dengan kinerja individual (Y) menunjukkan $_{thitung}$ sebesar -6,178 sedangkan $_{ttabel}$ sebesar 1,666. Karena $_{thitung > ttabel}$ yaitu -6,178 >1,666 atau sig.t (0,000) < α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompleksitas memberikan pengaruh kepada kinerja individual pegawai pajak.

(5). Pengujian t test antara konsekuensi jangka panjang (X5) dengan kinerja individual (Y) menunjukkan $_{thitung}$ sebesar 0,378 sedangkan $_{ttabel}$ sebesar 1,666. Karena $_{thitung < t\ tabel}$ yaitu 0,378 < 1,666 atau sig t (0,706) > α = 0,05. Maka variabel konsekuensi jangka panjang tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti bahwa H5 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel konsekuensi jangka panjang secara parsial tidak memberikan pengaruh kepada kinerja individual pegawai pajak.

(6). Pengujian t test antara kondisi yang memfasilitasi (X6) dengan kinerja individual (Y) menunjukkan $_{thtung}$ sebesar 3,312 sedangkan $_{ttabel}$ sebesar 1,666. Karena $_{thitung > ttabel}$ yaitu 3,312 > 1,666 atau sig. t (0,001) < α = 0,05. Maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa H6 diterima dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja individual pegawai pajak.

(7). Pengujian t test antara ketersediaan tenaga ahli (X7) dengan kinerja individual (Y) menunjukkan $_{thitung}$ sebesar -0,031 sedangkan $_{ttabel}$ sebesar 1,666. Karena $_{thitung < ttabel}$ yaitu -0,031 < 1,666 atau sig. t (0,975) > α = 0,05. Maka variabel ketersediaan tenaga ahli tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H7 ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ketersediaan tenaga ahli secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

(8) Pengujian t test antara intensitas teknologi informasi (X8) dan kinerja individual (Y) menunjukkan $_{thitung}$ sebesar 4,479 sedangkan $_{ttabel}$ sebesar 1,666. Karena $_{thitung > ttabel}$ yaitu 4,479 > 1,666 atau sig. t (0,000) < α = 0,05. Hal ini berarti bahwa H8 dapat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas teknologi informasi secara parsial memberikan pengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak.

4.4 Pembahasan

Pembahasan yang di dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian, pengujian yang telah dilakukan dan gabungan dari penelitian-penelitain terdahulu yang meneliti pengaruh variabel bebas yang tealah diteliti oleh peneliti terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil kesimpulan dari uji t :

Tabel 25 Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil Uji
1	H1 : Faktor sosial (X1) berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak	Diterima
2	H2 : *Affect* (X2) berpengaruh terhadap kinerja	Ditolak

	individual pegawai pajak	
3	H3 : Kesesuaian Tugas (X3) bepengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak	Diterima
4	H4 : Kompleksitas (X4) bepengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak	Diterima
5	H5 : Konsekuensi Jangka Panjang (X5) berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak	Ditolak
6	H6 : Kondisi Yang Memfasilitasi (X6) bepengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak	Diterima
7	H7 : Ketersediaan Tenaga Ahli (X7) bepengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak	Ditolak
8	H8 : Intensitas Teknologi Informasi (X8) bepengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak	Diterima

Sumber: Data diolah, 2018

1. Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Kinerja Individual Pegawai Pajak

Berdasarkan dari hasil pengolahan data di dalam penelitian, peneliti mendapatkan $_{thitung}$ sebesar 2,086 yang dimana memiliki nilai yang lebih besar dari $_{ttabel}$ sebesar 1,666 atau nilai signifikan t nya sebesar 0,04 lebih kecil dari pada alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap kinerja individual pajak.

Hasil penelitian ini didukung oleh Sagung (2008) dan Yulianto (2011) yang menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap kinerja individual pajak. Semakin tinggi faktor sosial antar pegawai dalam pemanfaatan teknologi informasi maka akan semakin tinggi pula kinerja individual pegawai. Hal ini sesuai dengan penelitian Yulianto (2011) yang dimana hubungan sosial yang baik antara pegawai serta dukungan dari atasan, instansi atau organisasi dalam pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja individual masing-masing pegawai. Oleh karena itu diharapkan KPP Pratama Malang Selatan diharapkan dapat lebih memperhatikan dan menjaga hal tersebut.

2. Pengaruh *Affect* Terhadap Kinerja Individual Pegawai Pajak

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian, peneliti memperoleh $_{thitung}$ sebesar -1,102 yang memiliki nilai lebih kecil dari $_{ttabel}$ sebesar 1,666 atau nilai signifikannya sebesar 0,274 lebih besar dari alpha 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *affect* tidak berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2008) yang menunjukkan bahwa *affect* tidak mempengaruhi kinerja individual dan *affect* tidak bisa dijadikan tolak ukur untuk membuat kinerja individual meningkat.

Karena pada dasarnya pegawai pajak dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari dituntut untuk bekerja secara profesional dan menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu tanpa terhambat oleh hal-hal yang bersifat pribadi yang salah satu contohnya adalah *affect* atau perasaan individu. Oleh karena itu dapat dimengerti mengapa *affect* dalam pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak dan diharapkan untuk pegawai pajak KPP Pratama Malang Selatan tetap konsisten menjaga hal tersebut agar tidak mengganggu kinerja mereka.

3. Pengaruh Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Individual

Dalam penelitian ini, peneliti mendapati nilai $_{thitung}$ sebesar 3,418 yang memiliki nilai lebih besar dari $_{ttabel}$ sebesar 1,666 atau nilai signifikansi t sebesar 0,001 yang lebih kecil dari alpha 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2008) dan Amalia (2010).

Hasil ini sesuai dengan penelitian Amalia (2010) bahwa kesesuaian tugas berpengaruh terhadap kinerja individual, hal ini terbukti bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika teknologi informasi yang diterapkan di dalam instansi sesuai dengan tugas mereka sehingga dapat meningkatkan efektivitas kinerja pegawai dan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan mereka.

4. Pengaruh Kompleksitas Terhadap Kinerja Individual

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian, peneliti memperoleh $_{thitung}$ sebesar -6,178 yang memiliki nilai lebih besar dari $_{ttabel}$ sebesar 1,666 atau nila isignifikannya t sebesar 0,00 lebih kecil dari alpha 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa faktor kompleksitas berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagung (2008) dan Amalia (2010).

Hal ini sesuai dengan yang ada di dalam penelitian Amalia (2010) yang menyatakan bahwa adanya kesulitan dan hambatan dalam penggunaan teknologi informasi maka akan semakin rendah juga pada penerimaan teknologi informasi tadi, ketika penerimaan pada teknologi informasi rendah makan akan berpengaruh pada penggunaan teknologi informasi yang menjadi rendah juga yang akhirnya akan berdampak kepada rendahnya kinerja individual pegawai pajak. Jadi semakin kompleks teknologi informasi maka semakin rendah tingkat pemanfaatan teknologi informasinya sehingga berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak.

5. Pengaruh Konsekuensi Jangka Panjang Terhadap Kinerja Individual

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian, peneliti memperoleh t_{hitung} sebesar 0,378 yang memiliki nilai lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,666 atau nila signifikannya tsebesar 0,706 lebih besar dari alpha 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa konsekuensi jangka panjang tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Amalia (2010) yang dimana individu tidak akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dikarenakan individu tersebut beranggapan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak akan mengahasilkan output yang akan memberikan keuntungan pada masa yang akan datang seperti peningkatan karier dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting. Sehingga responden dalam penelitian ini berasumsi bahwa tidak ada pengaruh dari konsekuensi jangka panjang yang diberikan dalam pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual.

6. Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Kinerja Individual

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian, peneliti memperoleh t_{hitung} sebesar 3,312 yang memiliki nilai lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,666 atau nilai signifikannya t sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yulianto (2011)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Amalia (2010) yang membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi

meliputi faktor objektif yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan pemakai dalam melakukan pekerjaan. Apabila kondisi dalam lingkungan kerja mendukung maka kinerja pegawai akan ikut meningkatkan kinerja mereka begitu juga sebaliknya. Seperti menunjang fasilitas-fasilitas yang memudahkan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan khususnya yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi sehingga kinerja individu menjadi tinggi.

7. Pengaruh Ketersediaan Tenaga Ahli Terhadap Kinerja Individual

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian, peneliti memperoleh $_{thitung}$ sebesar -0,031 yang memiliki nilai lebih kecil dari $_{ttabel}$ sebesar 1,666 atau nilai signifikannya tsebesar 0,975 lebih besar dari alpha 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa ketersediaan tenaga ahli tidak berpengaruh terhadap kinerja individual. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Amin (2016). Yang dimana di dalam penelitian Amin (2016) menyatakan bahwa ketersediaan tenaga ahli tidak mempengaruhi kinerja individual. Rendahnya ketersediaan tenaga ahli di dalam suatu instansi terkadang disebabkan jumlah tenaga ahli dan jumlah pegawai yang berada di intansi jumlahnya tidak proporsional. Sehingga dimana seharusnya tenaga ahli dapat membantu para pegawai pajak dalam memanfaatkan teknologi informasi guna menunjang kinerja pegawai justru tidak bisa membantu secara optimal karena tenaga ahli yang tersedia jumlahnya sangat rendah dibandingkan dengan pegawai pajak yang harus dibantu.

8.Pengaruh Intensitas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian, peneliti memperoleh $_{thitung}$ sebesar 4,479 yang memiliki nilai lebih besar dari $_{ttabel}$ sebesar 1,666 atau nilai signifikannya tsebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Sehingga dapat diekatahui bahwa intensitas teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Amin (2016). Di dalam penelitian Amin (2016) intensitas teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual karena pada objek penelitian yaitu pegawai pajak di KPP Pratama Makassar Utara ditemukan kondisi pegawai pajak dalam sisi kemampuan karyawan yang belum dapat menggunakan teknologi informasi dengan baik atau rendah sehingga pegawai merasakan kesulitan dalam penggunaan teknologi informasi tersebut. Karena pegawai merasakan kesulitan dalam menggunakan teknologi informasi akhirnya berdampak pada rendahnya frekuensi penggunaan teknologi informasi atau intensitas teknologi informasi yang menyebabkan tidak bisa optimalnya teknologi informasi yang tersedia untuk menunjang kinerja mereka.

Sedangkan pada objek di dalam penelitian ini pegawai pajak di KPP Pratama Malang Selatan ditemukan kondisi bahwa intensitas teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Hal itu disebabkan karena sebagian responden di dalam penelitian ini beranggapan bahwa di dalam melaksanakan pekerjaan mereka sehari-hari para pegawai sangat bergantung pada teknologi informasi. Karena pekerjaan atau tugas-tugas yang mereka kerjakan tidak bisa dipisahkan dengan teknologi informasi, sehingga para pegawai terbiasa dalam menggunakan teknologi informasi dan memiliki kemampuan dalam

menggunakannya, sehingga frekuensi atau intensitas pemanfaatan teknologi informasi mereka sangatlah tinggi. Oleh karena itu di dalam penelitian ini ditemukan bahwa intensitas teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual pegawai pajak.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang kinerja individual pegawai pajak. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas yaitu faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, kompleksitas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, ketersediaan tenaga ahli dan intensitas teknologi informasi dan variabel terikat kinerja individual pegawai pajak. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel faktor sosial, kesesuaian tugas, kompleksitas, kondisi yang memfasilitasi dan intensitas teknologi informasi mempengaruhi kinerja individual pegawai pajak. Akan tetapi untuk variabel *affect*, konsekuensi jangka panjang dan ketersediaan tenaga ahli secara parsial tidak mempengaruhi kinerja individual pegawai pajak.

5.2 Saran

Saran yang peneliti dapat sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya dan KPP Pratama Malang Selatan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   a) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda untuk menguji konsistensi penemuan empiris atau hasil penelitian yang ada.

2. Bagi Instansi Terkait

a) Bagi instansi terkait diharapkan sebaiknya melakukan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi pada pegawai dan calon pegawai untuk bisa menggunakan teknologi informasi dan membekali pegawai dengan pengetahuan atau modul yang berhubungan dengan teknologi informasi berkaitan agar nantinya kemampuan yang mereka miliki bisa berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja instansi berkaitan khususnya kinerja KPP Pratama Malang Selatan.

b) Bagi instansi yang berkaitan sebaiknya memberi dukungan dan motivasi kepada pegawai dalam pemanfaatan teknologi informasi guna menyelesaikan berbagai kegiatan dan tugas agar dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga kinerja individual pegawai menjadi tinggi.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DAFTAR PUSTAKA

Agus Swidarmayana, I Kadek 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Penggunaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Chief Accounting pada Perusahaan Cargo di Denpasar*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.

Agoes dan Trisnawati.2013.*Akuntansi Perpajakan Edisi 3*.Jakarta:Salemba Empat.

Ali, Faried. 1997. Metodologi Penelitian Sosial dalam Bidang Ilmu Administrasi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Amalia, Soraya. 2010. *Persepsi Pegawai Pajak Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual. (Studi Kasus Pada KPP Pratama Tegal)*. Universitas Diponegoro.

Amin, Hamka., Sjahruddin, H., dan Syamsul, A. (2016). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Konsekuensinya Pada Kinerja Karyawan Pada KPP Pratama Makassar Utara*. E-Library STIE YPBUP Bongaya.

Arikunto, Suharsimi. 1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Astuti, Malidah Tri. 2008. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Penelitian pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Malang)*. Skripsi Universitas Brawijaya.

Bodnar, George H dan Hopwood, Williams S. 1995. Accounting Information System, Jakarta. Salemba Empat.

Bodnar, George H., William S. Hopwood, 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi keenam, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Rudi M. Tambunan, Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta.

Bodnar, George H dan William S.Hoopwood (Amir Abadi Jusuf dan Rudi M Tambunan, Penerjemah). 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Danim, Sudarwan. 2002. Menjadi Peneliti kualitatif. Bandung : Pustaka Setia

Darmini, Sagung Rai. 2008. *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Informasi pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan"*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.

Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Mulvariate dengan Program SPPS, Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goodhue, D.I dan Thompson. R. L. 1995. *Task-Technology and Individual Performance.* Mis Quarterly, Juni 213-236.

Handaiyani, Astuti dan Suryanawa. 2008.*Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.* http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/okastuti & suryanawa.pdf. Diakses 28 Agustus 2017.

Humdiana dan Evi Indrayani. 2006. Sistem Informasi Manajemen Obsesi Mengoptimalkan Informasi Dalam Bisnis. Graha Ilmu, Yogyakarta.

.

Jackson, Simeon dan Leitch Robert. 1997. *Toward and Understanding pf The Behavioral Intention to Use an Information System.* Decision Sciences. Spring 1997.

Jogiyanto H.M, 1999, *Analisis dan Disain Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta

Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Kperilakuan* (Edisi Revisi). Yogyakarta: ANDI OFFSET

Jumaili, Salman. 2005. *"Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual"*. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15-16 September 2005.

Jurnali, Teddy dan Bambang Supomo. 2002. *Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik. Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 5(2) : 214-226.

Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Lindawati dan Irma Salamah. 2012. *Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan*. Jurnal Akutansi dan Keuangan, Vol.14, No.1, Mei 2012: 56-68.

Lucas, Henry C, dan Spitler, V.K, 1999. *Technology Use and Performance: A Field Study of Broken Workstations.* Decision Sciences

Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Robbins, Stephen, 2006, "Perilaku Organisasi", Prentice Hall, edisi kesepuluh

Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2006. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 9, Jakarta: Salemba Empat.

Sarosa dan Zowghi (2003) dalam *electronic journal of information system evaluation* vol. 6 issue 2 pp. 165-176.

Sekaran, Uma. 2006. Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.

Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.a

Singarimbun, Masri, dan Sofyan Effendi. 1995. Metode Penelitian Survei. Jakarta : PT Pustaka LP3ES

Sugeng dan Nur Indriantoro, 1998. *Peran Faktor Kecocokan Tugas-Teknologi dalam Memperoleh Pengaruh Positif Terhadap Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. 1998.

Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung:CV Alfabeta.

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sunarta, I Nyoman 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual*. Tesis UNDIP

Soedaryono. Tata Laksana Kantor. Depdikbud. Jakarta. 2000.

Thompson Ronald, Christoper A and Howell Jane. (1991). *Personal Computing : Toward a Conceptual Model Of Utilization*. MIS Quaterly. March 1991

Tjhai Fung Jin. (2003). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik.* Jurnal Bisnis dan Akuntansi 5(1) : 1-26

Triandis, H. C., (1980). *Values, Attitudes and Interpersonal Behavior. University of Nebraska Press. Lincoln.* NE. 1980

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan,

Wayan Sri Wijayanti. 2017. *Pengaruh Karakteristik Individu dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai.* Jurnal Organisasi dan Manajemen. Issue 1

Waluyo. 2009 . *Akuntansi Pajak* . Jakarta . Penerbit : Salemba Empat.

Wilkinson, Joseph W. 1993. *Sistim Akunting dan Informasi, terjemahan Agus Maulana, Jakarta*: Binarupa Aksara.

Wulansari, Hela. 2012. "*Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Tingkat Kinerja Individual Pegawai Pajak"*. Skripsi, Malang, Sarjana Fakultas Eknomi Universitas Brawijaya.

Yulianto, Rudy. 2011. *Persepsi Pegawai Pajak Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinreja Individual.* (Studi Kasus Pada KPP Madya Semarang). Unnes Semarang

Lampiran 1 Kuesioner

KUISIONER
PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA KINERJA INDIVIDUAL PEGAWAI PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) KOTA MALANG

Kepada Yth :

Bapak/ Ibu / Saudara/i

Di

Tempat

Dengan ini

Saya Hafis Demas Affandi mahasiswa S1 Jurusan Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya ingin meminta kesediaan Bapak, Ibu, Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuisioner penelitian ini yang meneliti tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual.

Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak, Ibu, Saudara/i untuk dapat mengisi kuisioner dengan memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu kesuksesan penelitian ini. Atas Waktu dan Kesediannya saya ucapakan terima kasih.

Hormat Saya

Hafis Demas Affandi

Universitas Brawijaya

Malang

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Umur : …….. tahun

Jabatan : ……

Pendidikan Terkahir : ……

Lama Bekerja : ……

Apakah anda menggunakan komputer dalam bekerja? ☐ **Ya** ☐ **Tidak**

Jika *Ya*, maka kami mohon untuk mengisi pertanyaan selanjutnya.

Jika *Tidak*, mohon untuk berhenti sampai disini

PETUNJUK PENGISIAN

Pertanyaan dibawah ini adalah suatu survei yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual.

- Dimohon untuk membaca pertanyaan secara hati-hati dan menjawab dengan lengkap. Apabila terdapat salah satu nomor yang tidak dapat diisi maka kuisioner dianggap tidak berlaku
- Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan anda, yang penting adalah memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling sesuai dengan pilihan yang dibawah ini, jika ada kesalahan dalam menjawab maka coret mendatar tanda silang, kemudian berikan tanda silang pada jawaban yang sesuai, seperti contoh sebagai berikut :

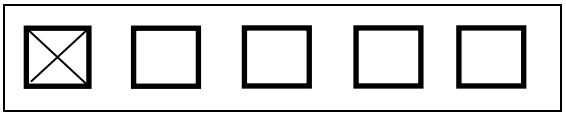

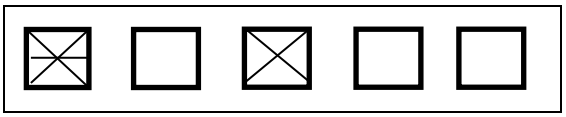

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Faktor Sosial (X_1)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1	Rekan kerja saya menggunakan komputer (teknologi informasi) dalam melaksanakan pekerjaan					
2	Pimpinan kantor di tempat saya bekerja ikut membantu dalam pengenalan teknologi informasi					
3	Atasan di kantor tempat saya bekerja mendukung penggunaan komputer (teknologi informasi) untuk pekerjaan saya					
4	Secara umum organisasi di tempat saya bekerja mendukung penggunaan teknologi informasi (komputer)					

Affect **(X_2)**

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1	Pekerjaan saya jadi lebih menarik jika memanfaatan teknologi informasi					
2	Adanya perasaan yang lebih senang bekerja ketika saya menggunakan teknologi informasi (komputer)					
3	Teknologi infomasi (komputer) dapat bermanfaat untuk beberapa jenis pekerjaan tetapi tidak bermanfaat untuk jenis pekerjaan yang saya ingin lakukan					

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Kesesuaian Tugas (X_3)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1	Memanfaatkan teknologi informasi (komputer) tidak dapat mempengaruhi kinerja pekerjaan saya					
2	Memanfaatkan teknologi informasi (komputer) dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan saya					
3	Memanfaatkan teknologi informasi (komputer) dapat meningkatkan kualitas pekerjaan saya					
4	Memanfaatkan teknologi informasi (komputer) dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya					
5	Jumlah *output* yang dihasilkan akan meningkat jika memanfaatkan teknologi informasi (komputer)					
6	Menggunakan teknologi informasi (komputer) dapat membantu saya dalam penyelesaian tugas					

Kompleksitas (X_4)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1	Pemanfaatan teknologi informasi (komputer) dalam melaksanakan pekerjaan banyak menyita waktu					
2	Bekerja dengan teknologi informasi (komputer) rumit, sehingga sulit untuk mengerti cara menggunakannya					
3	Menggunakan teknologi informasi (komputer) untuk					

	memasukkan data banyak menyita waktu					
4	Saya memerlukan waktu yang lama untuk mempelajari bagaimana menggunakan teknologi informasi (komputer)					

Konsekuensi Jangka Panjang (X_5)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1	Menggunakan teknologi informasi (komputer) menjadikan pekerjaan lebih menantang					
2	Menggunakan teknologi informasi (komputer) akan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan tugas yang lebih disukai di masa mendatang					
3	Menggunakan teknologi informasi (komputer) membuat pekerjaan menjadi lebih bervariasi					
4	Menggunakan teknologi informasi (komputer) akan meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting sehingga dapat menerapkan kemampuan yang saya miliki					
5	Menggunakan teknologi informasi (komputer) akan meningkatkan kesempatan untuk melakukan tugas yang berbeda					
6	Menggunakan teknologi informasi (komputer) dapat meningkatkan posisi saya					

Kondisi Yang Memfasilitasi (X_6)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1	Tersedia bantuan bagi saya dalam memilih software dan hardware					
2	Tersedia bantuan bagi saya bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan software					
3	Tersedia panduan yang berhubungan dengan software yang saya gunakan					
4	Tersedia bantuan bagi saya bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan hardware					

Ketersediaan Tenaga Ahli (X_7)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1	Penyelesaian masalah pada instansi saya didukung dengan bantuan tenaga ahli					
2	Tenaga ahli yang tersedia senantiasa menjalin kerja sama dengan atasan dan rekan kerja saya					

Intensitas Teknologi Informasi (X_8)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1	Penyelesaian pekerjaan saya sangat tergantung pada teknologi informasi (komputer)					
2	Saya selalu meningkatkan atau mengupdate pengetahuan terhadap pekerjaan melalui teknologi informasi (komputer)					

Kinerja Individual (Y)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
1	Teknologi informasi (komputer) memberikan dampak positif dalam meningkatkan efektivitas pekerjaan saya					
2	Teknologi informasi (komputer) memberikan dampak positif dalam meningkatkan produktivitas pekerjaan saya					
3	Teknologi informasi (komputer) memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pekerjaan saya					
4	Penggunaan teknologi informasi (komputer) meningkatkan kinerja kerja saya					

TERIMA KASIH

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel

Tabel Tabulasi Data Variabel Faktor Sosial (X1)

No. Res	Faktor Sosial				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
1	5	5	5	5	20
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	5	4	4	5	18
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	20
9	5	4	4	4	17
10	5	2	3	5	15
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20
14	5	3	5	5	18
15	5	4	5	5	19
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	5	4	5	5	19
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20

21	5	4	5	5	19
22	5	5	5	5	20
23	4	4	4	4	16
24	5	4	4	4	17
25	5	4	4	4	17
26	5	5	5	4	19
27	5	4	4	4	17
28	5	4	5	5	19
29	5	4	5	5	19
30	5	3	4	5	17
31	5	5	5	5	20
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	5	3	4	5	17
35	5	5	5	5	20
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	4	3	4	5	16
40	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20
42	4	4	4	4	16
43	5	5	5	5	20
44	5	4	5	5	19
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	4	4	4	4	16

51	5	5	5	5	20
52	5	4	5	4	18
53	5	4	5	4	18
54	5	4	5	4	18
55	5	2	2	5	14
56	5	5	5	4	19
57	5	5	5	5	20
58	5	4	4	3	16
59	5	4	3	4	16
60	4	4	4	4	16
61	4	4	3	4	15
62	4	5	4	5	18
63	4	4	5	4	17
64	4	5	4	5	18
65	5	5	5	5	20
66	5	5	5	5	20
67	5	4	5	4	18
68	5	5	5	4	19
69	4	5	4	5	18
70	4	4	4	5	17
71	4	4	3	2	13
72	5	5	5	5	20
73	5	5	5	5	20
74	5	4	4	4	17
75	5	5	5	5	20
76	5	5	5	4	19

77	5	5	5	2	17
78	4	4	4	4	16
79	4	4	4	4	16
80	4	4	4	4	16
81	5	5	5	4	19
82	5	5	5	3	18
83	5	5	4	3	17
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	3	4	4	4	15
89	4	4	4	4	16
90	5	4	5	5	19
91	5	5	5	5	20
92	5	4	5	4	18
93	3	3	4	4	14
94	4	4	4	5	17

Tabel Tabulasi Data Variabel *Affect* (X2)

No. Res	*Affect*			
	X2.1	X2.2	X2.3	X2
1	5	5	5	15
2	4	4	4	12
3	5	5	4	14
4	4	4	4	12
5	5	5	4	14
6	4	4	2	10
7	4	4	4	12
8	5	5	4	14
9	4	4	4	12
10	3	4	4	11
11	5	5	5	15
12	5	5	5	15
13	5	5	4	14
14	5	5	4	14
15	5	5	4	14
16	5	5	4	14
17	5	5	3	13
18	5	5	4	14
19	5	5	4	14
20	5	5	5	15
21	4	4	2	10

22	5	5	4	14
23	4	4	4	12
24	5	4	3	12
25	5	5	3	13
26	5	5	4	14
27	4	4	3	11
28	4	5	3	12
29	5	4	3	12
30	5	3	3	11
31	5	5	5	15
32	4	4	4	12
33	4	4	4	12
34	4	4	3	11
35	5	5	3	13
36	5	5	3	13
37	3	3	3	9
38	4	4	4	12
39	5	5	3	13
40	5	4	3	12
41	4	4	2	10
42	4	4	3	11
43	5	5	5	15
44	5	5	3	13
45	4	4	3	11
46	5	5	5	15
47	5	5	5	15
48	5	5	3	13
49	5	5	3	13
50	4	4	3	11
51	5	5	3	13

52	5	3	3	11
53	5	3	3	11
54	5	3	3	11
55	4	4	4	12
56	5	4	4	13
57	4	4	5	13
58	4	3	4	11
59	4	3	3	10
60	4	3	4	11
61	3	3	4	10
62	4	5	4	13
63	4	4	4	12
64	4	4	5	13
65	5	5	5	15
66	5	4	5	14
67	5	4	3	12
68	5	4	5	14
69	4	5	4	13
70	4	4	5	13
71	3	4	3	10
72	5	3	3	11
73	5	5	5	15
74	3	4	3	10
75	5	5	4	14
76	4	4	3	11

77	5	4	4	13
78	3	3	3	9
79	4	4	4	12
80	4	4	4	12
81	3	3	3	9
82	4	3	3	10
83	3	4	3	10
84	4	4	4	12
85	4	4	4	12
86	4	4	4	12
87	4	4	4	12
88	3	3	3	9
89	4	4	4	12
90	4	5	4	13
91	5	5	5	15
92	5	4	5	14
93	3	3	3	9
94	3	3	3	9

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Tabel Tabulasi Data Variabel Kesesuaian Tugas (X3)

No. Res	Kesesuaian Tugas						
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	4	4	4	24
3	3	5	5	5	5	5	28
4	3	5	5	5	5	5	28
5	3	5	5	5	5	5	28
6	2	4	4	4	3	3	20
7	4	2	4	4	4	4	22
8	2	2	5	5	5	5	24
9	3	4	4	4	4	4	23
10	5	5	4	4	3	5	26
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30
13	2	2	5	5	5	5	24
14	3	5	5	5	5	5	28
15	2	2	5	5	5	5	24
16	3	5	5	5	5	5	28
17	2	5	5	5	5	5	27
18	4	5	5	5	5	5	29
19	3	3	5	5	5	5	26
20	3	3	5	5	5	5	26
21	3	4	4	4	5	4	24

22	3	5	5	5	5	5	28
23	3	4	4	4	4	4	23
24	3	4	4	4	4	4	23
25	3	3	5	5	4	4	24
26	3	5	5	5	5	5	28
27	3	3	4	4	4	4	22
28	3	5	5	5	5	5	28
29	3	4	4	4	4	4	23
30	5	5	5	5	5	4	29
31	3	5	5	5	5	5	28
32	3	3	4	4	4	4	22
33	3	3	3	4	4	4	21
34	3	3	4	4	4	3	21
35	3	5	5	5	5	5	28
36	3	5	5	5	5	5	28
37	3	2	4	4	4	4	21
38	3	4	4	4	4	4	23
39	3	5	5	5	5	5	28
40	3	5	5	5	5	5	28
41	2	4	4	4	4	4	22
42	2	4	4	4	4	5	23
43	3	5	5	5	5	5	28
44	3	5	5	5	5	5	28
45	2	4	4	4	4	4	22
46	3	5	5	5	5	5	28
47	3	5	5	5	5	5	28
48	3	5	5	5	5	5	28
49	2	5	5	5	5	5	27
50	2	4	4	4	4	4	22
51	2	5	5	5	5	5	27

52	2	5	5	5	5	5	27
53	2	5	5	5	5	5	27
54	2	5	5	5	5	5	27
55	2	4	4	5	4	4	23
56	5	4	4	5	4	5	27
57	4	4	5	4	5	5	27
58	5	4	3	4	4	4	24
59	5	5	5	5	4	5	29
60	4	4	3	4	4	3	22
61	4	4	5	4	4	5	26
62	4	4	5	4	5	4	26
63	4	4	4	5	4	5	26
64	4	5	4	5	4	5	27
65	3	4	5	5	4	3	24
66	5	4	5	3	4	5	26
67	5	4	5	5	5	3	27
68	5	4	3	5	4	4	25
69	5	4	5	5	4	5	28
70	5	4	5	5	5	4	28
71	5	3	3	3	3	4	21
72	4	4	4	3	3	5	23
73	3	4	5	5	5	5	27
74	5	5	5	4	3	3	25
75	4	4	3	3	3	3	20
76	3	3	3	2	3	3	17

77	3	3	3	3	2	5	19
78	2	2	4	4	4	4	20
79	2	2	4	4	4	4	20
80	2	2	4	4	4	4	20
81	3	2	2	3	3	3	16
82	5	4	3	4	5	3	24
83	5	4	4	4	3	3	23
84	2	2	4	4	4	4	20
85	2	4	4	4	4	4	22
86	2	4	4	4	4	4	22
87	3	4	4	4	4	4	23
88	2	2	4	5	5	5	23
89	2	4	4	4	4	4	22
90	5	4	5	5	5	4	28
91	4	4	4	4	4	4	24
92	5	5	4	5	5	5	29
93	3	5	4	4	5	4	25
94	4	5	4	5	5	4	27

Tabel Tabulasi Data Variabel Kompleksitas (X4)

No. Res	Kompleksitas				
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4
1	1	1	1	1	4
2	2	2	2	2	8
3	1	1	1	2	5
4	2	2	4	2	10
5	1	2	1	1	5
6	2	2	2	3	9
7	2	4	2	2	10
8	2	2	2	3	9
9	2	2	2	3	9
10	3	3	2	3	11
11	2	2	2	2	8
12	2	2	2	2	8
13	2	3	3	3	11
14	2	2	1	2	7
15	2	2	2	2	8
16	1	2	1	1	5
17	1	1	1	1	4
18	2	2	2	2	8
19	2	2	2	3	9
20	1	1	1	2	5
21	2	2	2	2	8

22	1	2	2	3	8
23	2	2	2	2	8
24	2	2	2	2	8
25	3	2	2	2	9
26	1	1	1	1	4
27	2	2	2	2	8
28	2	2	1	2	7
29	2	1	2	2	7
30	1	3	1	4	9
31	2	2	2	2	8
32	2	2	2	2	8
33	2	2	2	4	10
34	3	3	3	2	11
35	1	1	1	2	5
36	2	2	2	2	8
37	2	2	2	2	8
38	2	2	2	2	8
39	1	1	1	1	4
40	1	2	2	2	7
41	2	2	2	2	8
42	2	2	2	2	8
43	1	1	1	1	4
44	1	1	1	1	4
45	2	2	2	2	8
46	1	1	1	1	4
47	5	5	5	5	20
48	2	2	2	2	8
49	3	2	2	4	11
50	2	2	2	3	9
51	2	2	2	2	8

52	2	3	3	3	11
53	2	3	3	3	11
54	2	3	3	3	11
55	2	2	2	2	8
56	5	5	5	4	19
57	5	4	5	4	18
58	4	4	3	4	15
59	5	4	3	4	16
60	4	4	3	4	15
61	4	5	4	4	17
62	4	5	4	4	17
63	4	5	4	4	17
64	4	5	4	4	17
65	4	5	4	4	17
66	5	4	4	3	16
67	5	4	5	5	19
68	5	4	5	4	18
69	4	5	4	5	18
70	4	4	5	4	17
71	5	3	4	2	14
72	5	4	3	1	13
73	5	4	4	3	16
74	2	3	3	3	11
75	1	4	5	3	13
76	5	5	5	4	19

77	3	4	4	1	12
78	2	2	2	2	8
79	2	2	2	2	8
80	2	2	2	2	8
81	5	4	3	2	14
82	1	4	3	1	9
83	3	2	1	5	11
84	2	2	2	2	8
85	2	2	2	2	8
86	2	2	2	2	8
87	2	2	2	2	8
88	2	2	3	4	11
89	2	2	2	2	8
90	4	5	4	5	18
91	2	2	2	2	8
92	4	5	4	4	17
93	4	3	2	2	11
94	4	3	2	2	11

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Tabel Tabulasi Data Konsekuensi Jangka Panjang (X5)

No. Res	Konsekuensi Jangka Panjang						
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5
1	4	4	4	4	3	2	21
2	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	2	4	4	3	19
4	4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	4	3	3	3	19
6	2	3	3	4	4	3	19
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	5	4	5	5	27
9	3	3	4	4	4	4	22
10	3	3	3	2	3	2	16
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	4	3	3	22
15	5	5	5	5	5	5	30
16	3	3	4	3	3	3	19
17	4	5	5	5	5	5	29
18	5	5	5	5	5	4	29
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	4	4	4	4	24

22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	4	4	4	3	23
24	4	4	4	4	4	3	23
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	3	3	4	4	4	22
29	4	3	4	3	4	3	21
30	3	3	3	4	3	3	19
31	5	5	5	5	5	5	30
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	3	4	4	23
34	3	4	4	4	4	2	21
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	4	4	4	4	4	24
37	3	3	4	3	4	3	20
38	3	4	3	3	3	3	19
39	3	4	4	5	5	5	26
40	4	4	4	4	4	4	24
41	3	4	4	4	4	4	23
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	4	4	3	4	3	22
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	4	4	5	5	5	27
48	5	5	5	4	4	3	26
49	4	4	4	4	4	3	23
50	4	4	4	4	4	3	23
51	5	4	5	3	4	3	24

52	4	4	4	5	4	3	24
53	4	4	4	5	4	2	23
54	4	4	4	5	4	2	23
55	4	3	3	4	4	3	21
56	2	3	4	4	4	4	21
57	5	4	4	4	3	4	24
58	4	3	4	3	4	5	23
59	4	4	4	4	5	4	25
60	4	4	5	4	3	4	24
61	4	5	4	4	5	4	26
62	4	5	4	5	4	5	27
63	4	4	5	4	5	4	26
64	5	4	5	4	5	5	28
65	5	4	4	5	5	4	27
66	5	4	3	5	5	4	26
67	5	5	3	5	4	5	27
68	5	5	4	5	4	4	27
69	4	5	4	5	4	5	27
70	4	5	4	5	4	5	27
71	2	5	4	4	3	5	23
72	4	4	4	1	2	3	18
73	5	4	5	5	5	4	28
74	5	4	4	4	5	3	25
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	5	3	2	2	1	18

77	5	5	3	2	4	2	21
78	3	4	4	4	4	4	23
79	3	4	4	4	4	4	23
80	3	4	4	4	4	4	23
81	5	5	5	5	5	5	30
82	5	5	3	2	4	2	21
83	5	5	4	3	2	3	22
84	4	4	4	4	4	4	24
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	24
87	3	4	4	4	4	4	23
88	3	3	2	2	3	4	17
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	5	4	5	4	5	27
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	5	4	5	4	5	27
93	2	3	3	3	2	3	16
94	3	3	2	3	3	4	18

Tabel Tabulasi Data Variabel Kondisi Yang Memfasilitasi (X6)

No. Res	Kondisi Yang Memfasilitasi				
	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6
1	4	4	4	4	16
2	3	3	3	3	12
3	3	4	2	4	13
4	4	4	4	4	16
5	3	4	3	4	14
6	3	4	3	4	14
7	3	3	3	3	12
8	5	5	5	4	19
9	4	3	3	3	13
10	3	3	4	3	13
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	5	20
13	3	4	5	5	17
14	5	5	4	5	19
15	5	5	5	5	20
16	3	4	3	4	14
17	5	5	4	5	19
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	5	4	4	4	17
21	3	4	3	4	14

22	4	4	3	4	15
23	4	4	4	4	16
24	2	2	2	2	8
25	4	4	4	4	16
26	5	5	4	5	19
27	4	4	4	4	16
28	3	4	3	4	14
29	4	4	4	4	16
30	3	3	3	4	13
31	5	5	5	5	20
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	2	2	2	3	9
35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	16
37	3	3	3	4	13
38	3	4	3	4	14
39	1	4	1	4	10
40	4	4	4	5	17
41	4	4	4	4	16
42	3	4	4	4	15
43	5	5	5	5	20
44	3	5	3	5	16
45	4	4	4	4	16
46	3	3	3	4	13
47	4	4	4	5	17
48	4	4	4	4	16
49	4	3	4	4	15
50	3	3	3	4	13
51	3	4	2	4	13

52	3	3	3	3	12
53	3	3	3	3	12
54	3	3	3	3	12
55	4	4	4	4	16
56	5	4	2	1	12
57	4	4	4	4	16
58	4	3	3	4	14
59	4	3	3	3	13
60	4	3	4	3	14
61	4	5	4	5	18
62	4	4	5	4	17
63	4	4	5	4	17
64	5	4	5	4	18
65	5	4	5	4	18
66	5	4	5	4	18
67	5	3	4	5	17
68	4	5	5	5	19
69	4	4	5	4	17
70	4	5	5	4	18
71	5	4	2	1	12
72	5	4	5	5	19
73	5	4	5	4	18
74	4	3	4	5	16
75	3	3	5	5	16
76	1	2	4	3	10

77	5	1	1	3	10
78	3	4	2	4	13
79	3	4	2	4	13
80	3	4	2	4	13
81	4	4	4	4	16
82	5	3	3	2	13
83	4	5	1	2	12
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	3	4	2	4	13
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	4	5	4	5	18
91	4	4	4	4	16
92	5	4	4	5	18
93	4	4	4	4	16
94	4	5	4	4	17

Tabel Tabulasi Data Variabel Ketersediaan Tenaga Ahli (X7)

No. Res	Ketersediaan Tenaga Ahli		
	X7.1	X7.2	X7
1	4	4	8
2	4	4	8
3	4	4	8
4	4	4	8
5	5	4	9
6	4	4	8
7	4	4	8
8	4	4	8
9	3	3	6
10	3	3	6
11	3	3	6
12	3	3	6
13	5	5	10
14	5	5	10
15	5	4	9
16	5	4	9
17	4	4	8
18	5	5	10
19	5	5	10
20	4	4	8
21	4	4	8

22	4	4	8
23	4	4	8
24	2	2	4
25	4	4	8
26	5	5	10
27	4	4	8
28	4	4	8
29	4	4	8
30	4	4	8
31	5	5	10
32	4	4	8
33	4	4	8
34	2	3	5
35	5	5	10
36	4	4	8
37	3	3	6
38	4	4	8
39	2	2	4
40	4	4	8
41	4	4	8
42	4	3	7
43	5	5	10
44	5	5	10
45	4	4	8
46	5	4	9
47	4	4	8
48	4	4	8
49	4	4	8
50	4	4	8
51	4	4	8

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

52	4	2	6
53	2	4	6
54	4	2	6
55	4	3	7
56	5	1	6
57	4	5	9
58	3	4	7
59	5	5	10
60	4	3	7
61	4	4	8
62	4	5	9
63	4	5	9
64	5	5	10
65	5	4	9
66	5	4	9
67	5	3	8
68	5	4	9
69	4	4	8
70	5	5	10
71	4	4	8
72	5	4	9
73	5	4	9
74	3	4	7
75	5	5	10
76	3	2	5

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

77	3	4	7
78	4	4	8
79	4	4	8
80	4	4	8
81	3	3	6
82	4	5	9
83	1	4	5
84	4	4	8
85	4	4	8
86	4	4	8
87	4	4	8
88	4	3	7
89	4	4	8
90	4	5	9
91	4	4	8
92	4	5	9
93	4	3	7
94	4	4	8

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Tabel Tabulasi Data Variabel Intensitas Teknologi Informasi (X8)

No. Res	Intensitas Teknologi Informasi		
	X8.1	X8.2	X8
1	4	4	8
2	4	4	8
3	4	4	8
4	4	4	8
5	5	5	10
6	4	4	8
7	4	4	8
8	4	4	8
9	4	4	8
10	4	4	8
11	4	5	9
12	4	5	9
13	5	5	10
14	4	4	8
15	5	5	10
16	5	5	10
17	4	4	8
18	4	5	9
19	5	5	10
20	4	5	9
21	4	4	8

22	4	5	9
23	4	4	8
24	4	4	8
25	4	4	8
26	5	5	10
27	4	4	8
28	4	4	8
29	4	4	8
30	4	4	8
31	4	5	9
32	4	4	8
33	4	4	8
34	4	4	8
35	4	5	9
36	5	4	9
37	4	4	8
38	4	4	8
39	5	4	9
40	5	4	9
41	4	4	8
42	4	4	8
43	5	5	10
44	5	5	10
45	4	4	8
46	5	5	10
47	5	5	10
48	5	5	10
49	5	4	9
50	4	3	7
51	4	4	8

52	3	4	7
53	4	4	8
54	3	4	7
55	3	4	7
56	3	3	6
57	4	3	7
58	4	3	7
59	5	5	10
60	4	5	9
61	5	5	10
62	5	5	10
63	5	5	10
64	5	5	10
65	4	3	7
66	4	3	7
67	5	4	9
68	4	3	7
69	4	4	8
70	5	5	10
71	3	4	7
72	3	3	6
73	5	5	10
74	4	3	7
75	5	4	9
76	3	5	8

77	4	5	9
78	4	4	8
79	4	4	8
80	4	4	8
81	3	4	7
82	4	3	7
83	4	3	7
84	4	4	8
85	3	3	6
86	3	3	6
87	4	4	8
88	4	4	8
89	3	3	6
90	5	5	10
91	3	4	7
92	5	5	10
93	5	4	9
94	4	3	7

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Tabel Tabulasi Data Variabel Kinerja Individual (Y)

No. Res	Kinerja Individual				
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	20
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	4	16
10	5	5	4	2	16
11	5	5	5	5	20
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	4	4	4	4	16

22	5	5	5	5	20
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	4	4	5	5	18
29	4	4	4	4	16
30	5	5	5	4	19
31	5	5	5	5	20
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	5	5	5	5	20
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	5	5	5	5	20
40	5	5	5	5	20
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	5	5	5	5	20
44	5	5	5	5	20
45	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	4	4	4	4	16
51	5	5	5	5	20

52	4	4	4	4	16
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	2	4	1	3	10
57	4	3	4	3	14
58	4	3	4	4	15
59	4	4	4	5	17
60	4	4	4	3	15
61	4	4	4	5	17
62	4	4	4	5	17
63	4	5	4	5	18
64	4	4	5	4	17
65	5	4	5	4	18
66	4	3	5	4	16
67	4	5	5	4	18
68	4	3	5	4	16
69	4	3	4	4	15
70	4	5	4	5	18
71	4	4	4	4	16
72	5	5	4	5	19
73	5	4	5	4	18
74	3	5	5	5	18
75	4	4	5	4	17
76	1	5	5	2	13

77	3	2	4	3	12
78	4	4	4	4	16
79	4	4	4	4	16
80	4	4	4	4	16
81	1	5	5	5	16
82	2	5	5	4	16
83	3	5	4	2	14
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	5	4	3	5	17
89	4	4	4	4	16
90	5	4	4	5	18
91	4	4	4	4	16
92	4	5	4	5	18
93	5	5	4	4	18
94	5	4	4	5	18

Lampiran 3 Profil Responden

Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	49	52.1	52.1	52.1
	Wanita	45	47.9	47.9	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan Umur

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-34	47	50.0	50.0	50.0
	35-49	46	48.9	48.9	98.9
	50-64	1	1.1	1.1	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan Jabatan

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepala Kantor	1	1.1	1.1	1.1
	Kepala Seksi	9	9.6	9.6	10.6
	Supervisor	2	2.1	2.1	12.8
	Bendahara	1	1.1	1.1	13.8
	Sekretaris	1	1.1	1.1	14.9
	Fungsional Pemeriksa	6	6.4	6.4	21.3
	AR	39	41.5	41.5	62.8
	Pelaksana	31	33.0	33.0	95.7
	Juru SIta	3	3.2	3.2	98.9
	Operator Console	1	1.1	1.1	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Berdasarkan Pendidikan Terkahir

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA/SMA	2	2.1	2.1	2.1
	D1	18	19.1	19.1	21.3
	D3	12	12.8	12.8	34.0
	D4/S1	58	61.7	61.7	95.7
	S2	4	4.3	4.3	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5	26	27.7	27.7	27.7
	6-10	15	16.0	16.0	43.6
	>10	53	56.4	56.4	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Lampiran 4 : Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Frekuensi Jawaban Variabel Faktor Sosial

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	2,1	2,1	2,1
	Setuju	29	30,9	30,9	33,0
	Sangat Setuju	63	67,0	67,0	100,0
	Total	94	100.0	100,0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Netral	5	5,3	5,3	7,4
	Setuju	46	48,9	48,9	56,4
	Sangat Setuju	41	43,6	43,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	4	4,3	4,3	5,3
	Setuju	38	40,4	40,4	45,7
	Sangat Setuju	51	54,3	54,3	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Netral	3	3,2	3,2	5,3
	Setuju	40	42,6	42,6	47,9
	Sangat Setuju	49	52,1	52,1	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Frekuensi Jawaban Variabel *Affect*

X21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	11,7	11,7	11,7
	Setuju	37	39,4	39,4	51,1
	Sangat Setuju	46	48,9	48,9	100,0
	Total	94	100.0	100.0	

X22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	16	17,0	17,0	17,0
	Setuju	42	44,7	44,7	61,7
	Sangat Setuju	36	38,3	38,3	100,0
	Total	94	100.0	100.0	

X23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,2	3,2	3,2
	Netral	36	38,3	38,3	41,5

	Setuju	38	40,4	40,4	81,9
	Sangat Setuju	17	18,1	18,1	100,0
	Total	94	100,0	100.0	

Frekuensi Variabel Kesesuaian Tugas

X31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	23	24,5	24,5	2,5
	Netral	39	41,5	41,5	66,0
	Setuju	13	13,8	13,8	79,8
	Sangat Setuju	19	20,2	20,2	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	11,7	11,7	11,7
	Netral	10	10,6	10,6	22,3
	Setuju	37	39,4	39,4	61,7
	Sangat Setuju	36	38,3	38,3	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	9	9,6	9,6	10,6
	Setuju	37	39,4	39,4	50,0

	Sangat Setuju	47	50,0	50,0	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X34

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	6	6,4	6,4	7,4
	Setuju	37	39,4	39,4	46,8
	Sangat Setuju	50	53,2	53,2	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X35

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	9	9,6	9,6	10,6
	Setuju	38	40,4	40,4	51,1
	Sangat Setuju	46	48,9	48,9	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X36

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	11,7	11,7	11,7
	Setuju	35	37,2	37,2	48,9
	Sangat Setuju	48	51,1	51,1	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Frekuensi Variabel Kompleksitas

X41

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	17	18,1	18,1	18,1
Tidak Setuju	46	48,9	48,9	67,0
Netral	6	6,4	6,4	73,4
Setuju	13	13,8	13,8	87,2
Sangat Setuju	12	12,8	12,8	100,0
Total	94	100,0	100,0	

X42

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	11,7	11,7	11,7
	Tidak Setuju	46	48,9	48,9	60,6
	Netral	11	11,7	11,7	72,3
	Setuju	15	16,0	16,0	88,3
	Sangat Setuju	11	11,7	11,7	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X43

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	16	17,0	17,0	17,0
	Tidak Setuju	44	46,8	46,8	63,8
	Netral	13	13,8	13,8	77,7
	Setuju	13	13,8	13,8	91,5

	Sangat Setuju	8	8,5	8,5	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X44

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	12,8	12,8	12,8
	Tidak Setuju	44	46,8	46,8	59,6
	Netral	15	16,0	16,0	75,5
	Setuju	18	19,1	19,1	94,7
	Sangat Setuju	5	5,3	5,3	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Frekuensi Variabel Konsekuensi Jangka Panjang

X51

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4,3	4,3	4,3
	Netral	17	18,1	18,1	22,3
	Setuju	42	44,7	44,7	67,0
	Sangat Setuju	31	33,0	33,0	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X52

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	16	17,0	17,0	17,0
	Setuju	46	48,9	48,9	66,0

	Sangat Setuju	32	34,0	34,0	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X53

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,2	3,2	3,2
	Netral	12	12,8	12,8	16,0
	Setuju	54	57,4	57,4	73,4
	Sangat Setuju	25	26,6	26,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X54

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Setuju	5	5,3	5,3	6,4
	Netral	12	12,8	12,8	19,1
	Setuju	43	45,7	45,7	64,9
	Sangat Setuju	33	35,1	35,1	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X55

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4,3	4,3	4,3
	Netral	12	12,8	12,8	17,0
	Setuju	49	52,1	52,1	69,1

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

	Sangat Setuju	29	30,9	30,9	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X56

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	7	7,4	7,4	8,5
	Netral	22	23,4	23,4	31,9
	Setuju	35	37,2	37,2	69,1
	Sangat Setuju	29	30,9	30,9	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Frekuensi Variabel Kondisi Yang Memfasilitasi

X61

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	2	2,1	2,1	4,3
	Netral	26	27,7	27,7	31,9
	Setuju	40	42,6	42,6	74,5
	Sangat Setuju	24	25,5	25,5	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X62

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	3	3,2	3,2	4,3
	Netral	19	20,2	20,2	24,5
	Setuju	52	55,3	55,3	79,8
	Sangat Setuju	19	20,2	20,2	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X63

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,2	3,2	3,2
	Tidak Setuju	10	10,6	10,6	13,8
	Netral	21	22,3	22,3	36,2
	Setuju	39	41,5	41,5	77,7
	Sangat Setuju	21	22,3	22,3	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X64

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Setuju	3	3,2	3,2	5,3
	Netral	12	12,8	12,8	18,1
	Setuju	54	57,4	57,4	75,5

	Sangat Setuju	23	24,5	24,5	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Frekuensi Variabel Ketersediaan Tenaga Ahli

X71

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	4	4,3	4,3	5,3
	Netral	10	10,6	10,6	16,0
	Setuju	55	58,5	58,5	74,5
	Sangat Setuju	24	25,5	25,5	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X72

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Tidak Setuju	5	5,3	5,3	6,4
	Netral	13	13,8	13,8	20,2
	Setuju	56	59,6	59,6	79,8
	Sangat Setuju	19	20,2	20,2	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Frekuensi Variabel Intensitas Teknologi Informasi

X81

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	12	12,8	12,8	12,8

	Setuju	55	58,5	58,5	71,3
	Sangat Setuju	27	28,7	28,7	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

X82

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	15	16,0	16,0	16,0
	Setuju	49	52,1	52,1	68,1
	Sangat Setuju	30	31,9	31,9	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Frekuensi Variabel Kinerja Individual

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2,1	2,1	2,1
	Tidak Setuju	2	2.1	2,1	4,3
	Netral	3	3,2	3,2	7,4
	Setuju	51	54,3	54,3	61,7
	Sangat Setuju	36	38,3	38,3	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
	Netral	5	5,3	5,3	6,4
	Setuju	48	51,1	51,1	57,4
	Sangat Setuju	40	42,6	42,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1,1	1,1	1,1
Netral	1	1,1	1,1	2,1
Setuju	52	55,3	55,3	57,4
Sangat Setuju	40	42,6	42,6	100,0
Total	94	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,2	3,2	3,2
	Netral	4	4,3	4,3	7,4
	Setuju	47	50,0	50,0	57,4
	Sangat Setuju	40	42,6	42,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Sosial

Correlations

		X11	X12	X13	X14	X1
X11	Pearson Correlation	1	,339**	,544**	,332**	,713**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,001	,000
	N	94	94	94	94	94
X12	Pearson Correlation	,339**	1	,664**	,159	,748**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,126	,000
	N	94	94	94	94	94
X13	Pearson Correlation	,544**	,664**	1	,354**	,867**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	94	94	94	94	94
X14	Pearson Correlation	,332**	,159	,354**	1	,632**
	Sig. (2-tailed)	,001	,126	,000		,000
	N	94	94	94	94	94
X1	Pearson Correlation	,713**	,748**	,867**	,632**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Faktor Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,719	4

Hasil Uji Validitas Variabel *Affect*

Correlations

		X21	X22	X23	X2
X21	Pearson Correlation	1	,580**	,282**	,778**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,000
	N	94	94	94	94
X22	Pearson Correlation	,580**	1	,366**	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	94	94	94	94

	Pearson Correlation	,282**	,366**	1	,732**
X23	Sig. (2-tailed)	,006	,000		,000
	N	94	94	94	94
	Pearson Correlation	,778**	,824**	,732**	1
X2	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,668	3

Hasil Uji Validitas Variabel Kesesuaian Tugas

Correlations

		X31	X32	X33	X34	X35	X36	X3
X31	Pearson Correlation	1	,247*	-,054	-,023	-,108	-,103	,349**
	Sig. (2-tailed)		,017	,607	,825	,302	,321	,001
	N	94	94	94	94	94	94	94
X32	Pearson Correlation	,247*	1	,442**	,431**	,381**	,355**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,017		,000	,000	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X33	Pearson Correlation	-,054	,442**	1	,708**	,686**	,592**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,607	,000		,000	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X34	Pearson Correlation	-,023	,431**	,708**	1	,766**	,548**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,825	,000	,000		,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X35	Pearson Correlation	-,108	,381**	,686**	,766**	1	,514**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,302	,000	,000	,000		,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94

X36	Pearson Correlation	-,103	,355**	,592**	,548**	,514**	1	,659**
	Sig. (2-tailed)	,321	,000	,000	,000	,000		,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X3	Pearson Correlation	,349**	,748**	,777**	,788**	,735**	,659**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94	94	94

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesesuaian Tugas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,716	6

Hasil Uji Validitas Variabel Kompleksitas

Correlations

		X41	X42	X43	X44	X4
X41	Pearson Correlation	1	,796**	,765**	,609**	,898**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94
X42	Pearson Correlation	,796**	1	,854**	,669**	,935**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94
X43	Pearson Correlation	,765**	,854**	1	,637**	,916**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	94	94	94	94	94
X44	Pearson Correlation	,609**	,669**	,637**	1	,809**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	94	94	94	94	94
X4	Pearson Correlation	,898**	,935**	,916**	,809**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Kompleksitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	4

Hasil Uji Validitas Konsekuensi Jangka Panjang

Correlations

		X51	X52	X53	X54	X55	X56	X5
X51	Pearson Correlation	1	,670**	,514**	,344**	,476**	,251*	,690**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,015	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X52	Pearson Correlation	,670**	1	,551**	,480**	,406**	,426**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X53	Pearson Correlation	,514**	,551**	1	,527**	,581**	,504**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X54	Pearson Correlation	,344**	,480**	,527**	1	,689**	,624**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X55	Pearson Correlation	,476**	,406**	,581**	,689**	1	,586**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X56	Pearson Correlation	,251*	,426**	,504**	,624**	,586**	1	,760**
	Sig. (2-tailed)	,015	,000	,000	,000	,000		,000
	N	94	94	94	94	94	94	94
X5	Pearson Correlation	,690**	,748**	,785**	,808**	,815**	,760**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Konsekuensi Jangka Panjang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	6

Hasil Uji Validitas Kondisi Yang Memfasilitasi

Correlations

		X61	X62	X63	X64	X6
X61	Pearson Correlation	1	,454**	,525**	,243*	,726**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,019	,000
	N	94	94	94	94	94
X62	Pearson Correlation	,454**	1	,436**	,519**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94
X63	Pearson Correlation	,525**	,436**	1	,579**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	94	94	94	94	94
X64	Pearson Correlation	,243*	,519**	,579**	1	,749**
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,000		,000
	N	94	94	94	94	94
X6	Pearson Correlation	,726**	,756**	,848**	,749**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Kondisi Yang Memfasilitasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	4

Hasil Uji Validitas Ketersediaan Tenaga Ahli

Correlations

		X71	X72	X7
X71	Pearson Correlation	1	,456**	,851**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	94	94	94
X72	Pearson Correlation	,456**	1	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	94	94	94
X7	Pearson Correlation	,851**	,855**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Ketersediaan Tenaga Ahli

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,626	2

Hasil Uji Validitas Intensitas Teknologi Informasi

Correlations

		X81	X82	X8
X81	Pearson Correlation	1	,547**	,870**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	94	94	94
X82	Pearson Correlation	,547**	1	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	94	94	94
X8	Pearson Correlation	,870**	,889**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Teknologi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,706	2

Hasil Uji Validitas Kinerja Individual

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,317**	,371**	,546**	,767**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94
Y2	Pearson Correlation	,317**	1	,499**	,467**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000	,000
	N	94	94	94	94	94
Y3	Pearson Correlation	,371**	,499**	1	,451**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	94	94	94	94	94
Y4	Pearson Correlation	,546**	,467**	,451**	1	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	94	94	94	94	94
Y	Pearson Correlation	,767**	,725**	,738**	,816**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	94	94	94	94	94

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Individual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	4

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,18054997
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,086
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,884
Asymp. Sig. (2-tailed)		,415

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,782	1,483		2,551	.013		
	X1	,198	,095	,174	2,086	,040	,529	1,892
	X2	-,126	,115	-,102	-1,102	,274	,428	2,334
	X3	,177	,052	,264	3,418	,001	,618	1,619
	X4	-,188	,030	-,381	-6,178	,000	,971	1,030
	X5	,018	,047	,032	,378	,706	,518	1,929
	X6	,225	,068	,294	3,312	,001	,468	2,135
	X7	-,004	,126	-,003	-,031	,975	,553	1,809
	X8	,620	,138	,337	4,479	,000	,651	1,537

a. Dependent Variable: Y

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Uji Heterokedasidistas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,504	2,654		-,944	,348		
	X1	,278	,170	,234	1,633	,106	,529	1,892
	X2	,030	,205	,023	,147	,884	,428	2,334
	X3	,026	,093	,037	,276	,783	,618	1,619
	X4	,028	,054	,054	,508	,613	,971	1,030
	X5	-,025	,085	-,042	-,291	,772	,518	1,929
	X6	-,098	,122	-,123	-,807	,422	,468	2,135
	X7	-,032	,225	-,020	-,142	,888	,553	1,809
	X8	-,324	,248	-,169	-1,307	,195	,651	1,537

a. Dependent Variable: LNE2

Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji R2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,829[a]	,687	,657	1,2349

a. Predictors: (Constant), X8, X4, X6, X1, X3, X5, X7, X2

b. Dependent Variable: Y

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284,046	8	35,506	23,284	,000[b]
	Residual	129,614	85	1,525		
	Total	413,660	93			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X8, X4, X6, X1, X3, X5, X7, X2

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,782	1,483		2,551	.013		
	X1	,198	,095	,174	2,086	,040	,529	1,892
	X2	-,126	,115	-,102	-1,102	,274	,428	2,334
	X3	,177	,052	,264	3,418	,001	,618	1,619
	X4	-,188	,030	-,381	-6,178	,000	,971	1,030
	X5	,018	,047	,032	,378	,706	,518	1,929
	X6	,225	,068	,294	3,312	,001	,468	2,135
	X7	-,004	,126	-,003	-,031	,975	,553	1,809
	X8	,620	,138	,337	4,479	,000	,651	1,537

a. Dependent Variable: Y

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lampiran 8 Surat Izin Melakukan Penelitian

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAWA TIMUR III
JALAN LETJEN S. PARMAN No.100MALANGKODE POS 65122
TELEPON(0341) 403333 , 403461-62; FAKSIMILE(0341) 403463; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK 1500200
E-MAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S - 13 /WPJ.12/2018 03 Januari 2018
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Riset
a.n.Hafis Demas Affandi, NPM 135030400111063

Yth. Ketua Program Studi Perpajakan
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Jl. MT. Haryono 163, Malang

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 17898/UN10.F03.12.12/PN/2017 tanggal 19 Desember 2017 tentang Riset/Survey, atas :

Nama / NPM : Hafis Demas Affandi / 135030400111063

dengan ini Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk penelitian dan/atau riset pada KPP Pratama Malang Selatan, sepanjang bahan-bahan keterangan/data yang didapat digunakan untuk keperluan akademis yang tidak untuk dipublikasikan dan tidak menyangkut rahasia jabatan/Negara sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 34 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan.

Setelah selesai melaksanakan riset/penelitiannya, mahasiswa yang bersangkutan agar dapat memberikan satu *softcopy* hasil riset/penelitian tersebut untuk menjadi masukan bagi kami. *Softcopy* dimaksud dapat dikirim melalui email ke alamat sebagai berikut: perpustakaan@pajak.go.id.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor,

KEPALA KANWIL DJP JAWA TIMUR III

Rudy Gunawan Bastari
NIP 196503201992031001

Tembusan :
Mahasiswa yang bersangkutan.

Kp.:BD.05/BD.0502

Lampiran 10 Surat Izin Telah Melakukan Penelitian

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR III
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MALANG SELATAN
JALAN MERDEKA UTARANO. 3 MALANG-65119
TELEPON (0341)361121/361971 FAKSIMALE (0341)364407 SITUS. www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN KELUHAN KRING PAJAK (021)500200
E-MAIL pengaduan @pajak.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor KET- 27/WPJ.12/KP.1401/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Widi Hartanto
NIP	:	196907221995031001
Pangkat / Golongan Ruang	:	Pembina/IVa
Jabatan	:	Kepala Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Hafis Damas Affandi
NPM	:	135030400111063
Program Studi	:	S1 Ilmu Administrasi
Lembaga Pendidikan	:	Universitas Brawijaya Malang

telah melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data statistik pada Seksi Pengolahan data & Informasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan dengan menggunakan metode survei yaitu dengan menggunakan kuisioner mulai tanggal 2 Januati sampai dengan 23 Februari 2018 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pegawai Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..

Malang, 13 Maret 2018
a.n Kepala Kantor
Kepala Subbagian Umum
dan Kepatuhan Internal

Widi Hartanto
NIP 19690722 199503 1 001

Lampiran 10 CurriculumVitae

Lampiran 10 CurriculumVitae

Curriculum Vitae

Nama	: Hafis Demas Affandi
Tempat, Tanggal Lahir	: Malang, 8 Maret 1995
Agama	: Islam
Alamat	: Jalan Raya Kepuh Gg 1 No 8 Malang, Jawa Timur

Riwayat Pendidikan

1. TK Hangtuah 14 (LANAL MLG) Tamat Tahun 2001
2. SDN Bandungrejosari Malang 01 Tamat Tahun 2007
3. SMPN 03 Malang Tamat Tahun 2010
4. SMAN 3 Malang Tamat Tahun 2013

Pengalaman Magang

2017 Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA